



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA 2019-2024



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2019**

Jl. Mayjen Sutoyo No. 2, Cawang, Jakarta
Jl. Diponegoro. 82-86, Jakarta
Jakarta

Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh ini buku ini tanpa izin tertulis penerbit

**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2019-2024**

Tim Renstra UKI



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2019-2024**

Penulis : **Tim Renstra UKI**

Editor : **Tim Renstra UKI**

Penerbit:
UKI Press
Kampus UKI Cawang
Jl. Mayjen Sutoyo Cawangi – Jakarta Timur

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, Rencana Strategis Universitas Kristen Indonesia (RENSTRA UKI) 2019-2024 merupakan terjemahan dari Rencana Induk Pengembangan (RENIP) UKI 2015-2034, dan evaluasi dari implementasi Renstra 2015-2019, dimana pada Renstra tahun itu terdapat 14 Sasaran Strategis yang merupakan penjabaran 7 Standar BAN PT. Pada tahap kedua ini, yaitu dengan memperhatikan situasi eksternal maupun internal yang sangat dinamis untuk mencapai target-target yang ditetapkan maka disusun perencanaan strategis kurun waktu 5 tahun (2019-2024), dimana terdapat perubahan yang cukup signifikan menjadi 9 Sasaran Strategis mengacu Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 3.0 (APT 3.0).

Penyusunan Renstra UKI telah melalui beberapa tahapan, yakni interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) di tingkat fakultas dan unit kerja, dan partisipasi seluruh pejabat. Sebagai pijakan dan arah penyusunan Renstra UKI adalah hasil analisis *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT) untuk membangun kerangka berpikir dalam merumuskan isu strategis untuk mencapai visi, yaitu “Menjadi Universitas unggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat di Indonesia dan Asia sesuai dengan nilai-nilai kristiani dan Pancasila pada tahun 2034.” Dari rumusan isu strategis, UKI melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan dengan membangun sasaran mutu/sasaran strategis, inisiatif strategis serta indikator dan target yang jelas dan terukur, sesuai dengan identitasnya sebagai Universitas Kristen.

Rencana Strategis Universitas Kristen Indonesia 2019-2024 merupakan dasar, pedoman dan acuan di lingkungan Universitas Kristen Indonesia dalam menyusun (1) Rencana Strategis (Renstra) bagi Fakultas dan Program Studi; (2) Penyusunan Rencana Operasional (Renop) tahunan yang dijabarkan ke dalam dokumen Manajemen Aktivitas (MA) dan Penganggaran bagi Fakultas dan Program Studi, Biro/Lembaga/UPT; (3) Koordinasi Perencanaan dan Pengendalian Kegiatan serta evaluasi program kegiatan dan penganggaran secara sinergis dan berkesinambungan di Universitas Universitas Kristen Indonesia; serta (4) Laporan Tahunan.

Dengan berpijak pada RENIP UKI 2015-2034, maka orientasi Renstra Universitas Kristen Indonesia 2019-2024 adalah melakukan **Stabilisasi dan Pemantapan** dalam menghasilkan peningkatan mutu melalui Sasaran Strategis, dan penetapan Indikator Kinerja yang mengacu pada matriks Instrumen penilaian APT 3.0. Kiranya rencana strategis selama lima tahun kedepan dapat tercapai sesuai indikator dan target yang telah ditetapkan.

Akhir kata, saya menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun. Kiranya Kristus senantiasa membimbing kita semua dalam mengimplementasikan Renstra UKI 2019-2024 ke dalam program tahunan selama lima tahun. Senantiasa Tuhan Yesus memberkati.

Jakarta, Agustus 2019

Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., M.B.A.
Rektor UKI

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel dan Gambar	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Moto dan Nilai-nilai	1
1.3 Visi, Misi dan Tujuan UKI	4
BAB II ANALISIS INTERNAL	
2.1. Implementasi Visi Misi Tujuan Sasaran (VMTS)	6
2.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	6
2.3. Mahasiswa	10
2.4. Pengembangan Sumber Daya Manusia	14
2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	17
2.6. Pendidikan	20
2.7. Penelitian	23
2.8. Pengabdian pada Masyarakat	25
2.9. Luaran dan Capaian Tridharma	26
BAB III ANALISIS EKTERNAL	
3.1. Implementasi Visi Misi Tujuan Sasaran (VMTS)	29
3.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	30
3.3. Mahasiswa	31
3.4. Pengembangan Sumber Daya Manusia	31
3.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	34
3.6. Pendidikan	36
3.7. Penelitian	37
3.8. Pengabdian pada Masyarakat	38
3.9. Luaran dan Capaian Tridharma	38
BAB IV PENETAPAN SASARAN STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA DAN TARGET UNIVERSITAS	40
BAB V PENUTUP	73
LAMPIRAN	
- Keputusan Rektor Nomor: 126/UKI.R/SK/OTL.2/2019 tentang: Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Tahun 2019-2024	77
- Keputusan Rektor Nomor: 215/UKI.R/SK/SDM.1.3/2019 tentang: Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia 2019-2024	79

Daftar Tabel dan Gambar

	Halaman	
Tabel 2.1	Jumlah Dosen Tetap UKI TA 2018/2019	17
Tabel 2.2	Jumlah Tenaga Kependidikan UKI TA 2018/2019	17
Tabel 4.1	Sasaran Strategis 1: Implementasi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran (Vmts)	41
Tabel 4.2	Sasaran Strategis 2: Tata Pamong, Tata Kelola, Kerja Sama	42
Tabel 4.3	Sasaran Strategis 3: Mahasiswa	49
Tabel 4.4	Sasaran Strategis 4: Pengembangan SDM	51
Tabel 4.5	Sasaran Strategis 5: Keuangan, Sarana, Dan Prasarana	54
Tabel 4.6	Sasaran Strategis 6: Pendidikan	58
Tabel 4.7	Sasaran Strategis 7: Penelitian	63
Tabel 4.8	Sasaran Strategis 8: Pengabdian Pada Masyarakat	65
Tabel 4.9	Sasaran Strategis 9: Luaran Dan Capaian Tridharma	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Kristen Indonesia (UKI) yang didirikan pada 15 Oktober 1953 merupakan bentuk panggilan dan sumbangsih dan partisipasi umat Kristiani dalam mengisi kemerdekaan Republik Indonesia untuk turut mencerdaskan kehidupan bangsa seperti diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945. Sebagai lembaga yang mencetak lulusan dan berkarakter, Universitas Kristen Indonesia memiliki tanggungjawab yang spesifik, sehingga memerlukan pengelolaan yang profesional. Esensi Universitas Kristen Indonesia adalah keinginan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa demi tercapainya pembangunan manusia seutuhnya dengan mengedepankan bahwa mahasiswa memiliki bakat, kemampuan, dan kepribadian yang unik, sehingga proses pembelajaran dilaksanakan ke arah perkembangan setiap pribadi agar: (1) memiliki daya dan kerangka pikir, (2) memiliki kepribadian sarjana (penguasaan pengetahuan mendalam dalam disiplin ilmu, kemampuan penalaran, kesantunan dalam pergaulan ilmiah, profesional dan sosial, kearifan berkaitan dengan disiplin ilmu) dan (3) memiliki nilai-nilai dan karakter Kristiani.

1.2. Moto dan Nilai-nilai UKI

Moto UKI

"MELAYANI, BUKAN DILAYANI" (Matius 20:28)

Moto UKI didasarkan pada Matius 20:28 yang selengkapnya berbunyi "sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." Moto ini mempunyai makna dan pesan tersendiri bahwa pola kepemimpinan bangsa, negara, dan masyarakat maupun lembaga-lembaga kemasyarakatan/keumatan dewasa ini maupun di masa yang akan datang seharusnya adalah melayani, dan bukan dilayani.

Perahaman akan pengertian kepemimpinan yang dipesankan oleh Tuhan Yesus Kristus, "melayani, bukan dilayani" dipertentangkan dengan pemahaman dunia, dimana kepemimpinan itu seolah-olah yang menonjol adalah dimensi "dilayani, merupakan sumbangan khas dari lembaga-lembaga gerejawi dan keumatan di Indonesia dan secara khusus oleh UKI dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Moto "Melayani, bukan dilayani" yang merupakan inti dasar kepemimpinan yang diharapkan UKI bagi para mahasiswa dan semua mereka yang melayani UKI, dapat menjadi semangat kepemimpinan

sebagai pejuang dan pelopor dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Oleh karena itu, UKI perlu melakukan revolusi mental dari sosok bos yang harus dilayani menjadi hamba yang harus melayani, bahkan rela memberi nyawanya bagi kemajuan bangsa dan negara ini.

UKI dengan moto ini sadar menempatkan pelayanan sebagai ekspresi melayani. Dengan demikian, mereka yang lulus (luaran) UKI sangat diharapkan memiliki etos, budaya, dan sikap yang melayani dalam pekerjaannya dan dalam bidang keahliannya masing-masing. Sungguh diharapkan, lulusan (luaran) UKI, bila memikul tugas dan tanggung jawab kepemimpinan atau menduduki jabatan tertentu yang melayani kepentingan umum, sikap "melayani, bukan dilayani" benar-benar terwujud dan menjadi kenyataan.

Moto "Melayani, Bukan Dilayani" akan menjadi budaya kepemimpinan bukan hanya bagi lulusan (luaran) UKI, tetapi juga kepemimpinan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

Nilai-nilai UKI

Nilai-nilai yang dimaksud di sini adalah suatu kualitas UKI yang obyektif atau yang tidak bergantung pada persepsi kita sebagai subyek, yang seharusnya ada pada Universitas Kristen Indonesia. Nilai-nilai UKI didasarkan pada moto UKI yaitu "*melayani, bukan dilayani.*" Oleh karena itu, UKI pada tahun 2008 merumuskan lima nilai UKI dengan tujuan agar moto UKI, visi, misi dan tujuan UKI tidak hanya menjadi slogan di atas kertas, tetapi harus dapat diimplementasikan ke dalam praktik hidup sehari-hari di dalam kampus. Kelima nilai itu adalah rendah hati, berbagi dan peduli, disiplin, profesional dan bertanggung jawab.

Kemudian, pada tahun 2019, UKI menambahkan lagi satu nilai yaitu nilai integritas dengan tujuan untuk mengikat kelima nilai sebelumnya menjadi satu kesatuan nilai yang harus dipraktikkan secara utuh sebagai satu kesatuan dan terus menerus tanpa henti. Nilai integritas juga penting, sebab UKI menyadari bahwa antara teori dan praktik nilai-nilai, antara perkataan dan perbuatan keluarga besar UKI masing-masing sering kali tidak seiring sejalan. Selanjutnya, di bawah ini adalah penjabaran dari keenam nilai UKI tersebut:

1) Rendah hati (*Humility*, Filipi 2:3b)

Penerapan budaya kerja ini menciptakan rasa aman (*Comfort*), dengan atribut: *Friendliness, Kindness, Smile, Patience, Helpful, Communicative, Understanding, Respectful, Serving with Heart, Reaching Out*. Sikap rendah hati akan memberikan rasa senang (*comfort*) bagi orang lain, dan tercermin dalam perilaku yang ramah, baik, murah senyum, sabar, siap menolong, komunikatif, pengertian, respek, dan melayani dengan hati.

2) Berbagi dan Peduli (*Sharing and Caring*, Ibrani 10:24)

Penerapan budaya kerja ini menciptakan rasa empati (*Empathy*), dengan atribut: *Listening, Emphatic, Understanding, Gracious, Giving Time & Attention, Informative*. Sikap berbagi dan peduli dapat dirasakan orang lain dalam bentuk empati, dan tercermin dalam perilaku yang bersedia untuk mendengar, menghargai orang lain, penuh pengertian, murah hati, bersedia memberikan waktu dan perhatian, dan bersedia memberi informasi yang diperlukan (*informative*).

3) Disiplin (*Discipline*, Efesus 5:16)

Penerapan budaya kerja ini menciptakan proses dan hasil yang konsisten (*Consistency*), dengan atribut: *On time, Compliance, By the Rule, Consistent*. Sikap disiplin akan membangun konsistensi, dan tercermin dalam perilaku kerja yang tepat waktu, taat pada peraturan (*compliance*), dan konsisten.

4) Profesional (*Professional*, Matius 25:21)

Penerapan budaya kerja ini menciptakan rasa puas (*Satisfaction*), dengan atribut: *Quick Response/On-Time/Prompt, Accurate, Satisfactory, Collaborative, Skillful/Competent/Knowledgeable, Informative, Best Service, Assurance, Thoroughness, Breakthrough, Continuous Improvement*. Sikap profesional akan memberikan rasa puas bagi orang lain, dan tercermin dalam perilaku yang cepat dan tepat waktu dalam memberi respon, akurat, dapat bekerja sama, ahli dan kompeten, memberi pelayanan yang terbaik, dapat dijamin (*assurance*), membawa terobosan-terobosan, dan membawa perbaikan yang terus-menerus (*continuous improvement*).

5) Bertanggung Jawab (*Responsibility*, Matius 25:23)

Penerapan budaya kerja ini menciptakan saling percaya (*Trustworthiness*), dengan atribut: *Trustworthiness, Transparency, Fairness, By the Rule / Compliance, Calculated Risk, Open to Suggestions*. Sikap bertanggung-jawab akan membangun kepercayaan, dan tercermin dalam perilaku yang dapat dipercaya, transparan, adil, taat pada peraturan (*compliance*), mampu mempertimbangkan risiko, dan terbuka terhadap masukan (*open to suggestions*).

6) Berintegritas (*Integrity*, Amsal 19:1)

Penerapan budaya kerja ini menciptakan kebahagiaan (*Happiness*), dengan atribut: *honesty, sincerity, credibility, morality, characteristically, personality, wholeness, cohesiveness, totality, unity, spirituality, good attitudes, perfect*

temperament, dan *supreme habitual*. Sikap integritas ini akan memberikan keuntungan kepada semua pihak, dan tercermin dalam kesatuan antara sikap dan tindakan, perkataan dengan perbuatan, dan konsisten dalam bertindak secara kontinu apapun risikonya (*consistent and continuous*).

1.3. Visi, Misi, dan Tujuan UKI

Visi, Misi, dan Tujuan UKI dalam Renstra 2019-2024 mengacu pada dokumen Statuta UKI tahun 2016, Bab II, Pasal 2, ayat (1), (2), dan (5), yaitu:

Visi UKI

“Menjadi Universitas unggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat di Indonesia dan Asia sesuai dengan nilai-nilai kristiani dan Pancasila pada tahun 2034.”

Misi UKI

- a. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan sistem pelayanan administrasi akademik dan umum dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. Meningkatkan mutu lulusan yang berintegritas dan kompeten di bidangnya serta mampu bersaing di pasar global;
- c. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang berkelanjutan;
- d. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Mengembangkan hubungan kerja sama dengan institusi nasional/internasional yang saling menguntungkan dan dengan lembaga-lembaga gerejawi dalam semangat ekumenis.

Tujuan UKI

- a. Menghasilkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan intelektual, akademik dan/atau profesional sesuai dengan nilai-nilai kristiani;
- b. Menghasilkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perumusan rencana strategis (RENSTRA) UKI adalah untuk mewujudkan peran strategis UKI yaitu: 1) Mewujudkan nilai-nilai dan karakter kristiani di setiap aktivitas tridarma dalam koridor perspektif integratif antara iman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta diimplementasikan dalam sikap inklusif, dimana Injil Yesus Kristus yang menjadi dasar dan kekuatan UKI yang harus dipahami oleh segenap dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, sehingga UKI menjadi garam dan terang di bumi Indonesia; 2) Memberikan pengaruh kepada masyarakat Indonesia dalam mengembangkan generasi penerus bangsa, dengan mengembangkan ilmu dan keilmuan di segala bidang yang dikembangkan dengan memperhatikan etika keilmuan dan etika profesi dalam perspektif *Christian Worldview* dan *UKI Values*; 3) UKI yang berusia lebih dari 65 tahun dan telah menghasilkan 60.000 alumni yang tersebar di dalam negeri dan luar negeri, yang memiliki peran strategis dalam pemerintahan maupun swasta dalam membangun jejaring untuk pengembangan *image/branding/citra* dari UKI.

RENSTRA UKI merupakan turunan dari Rencana Induk Pengembangan (RENIP) UKI 2015-2034, dengan memperhatikan situasi eksternal maupun internal yang sangat dinamis untuk mencapai target-target yang ditetapkan maka disusun perencanaan strategis kurun waktu lima tahun (2019-2024).

Selama lima tahun ke depan orientasinya adalah membangun **Stabilisasi dan pematapan** untuk mewujudkan UKI sebagai Universitas unggulan di Bidang Pengajaran, Penelitian, dan PkM di tingkat nasional berbasis SPMI.

BAB II

ANALISIS KONDISI INTERNAL

Universitas Kristen Indonesia mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan tridarma yang berkualitas, untuk itu dilakukan analisis kondisi internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan, antara lain:

2.1. Implementasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS)

UKI memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang jelas dan telah dicantumkan dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RENIP), Jangka Menengah (RENSTRA), dan Jangka Pendek (MA) yang berorientasi pada daya saing internasional, dimana terdapat indikator kinerja dan memiliki target yang berorientasi pada daya saing internasional. Selain memiliki dokumen pendukung tersebut, juga memiliki kebijakan dalam mengimplementasikan nilai-nilai kristiani baik dalam kegiatan akademik maupun penunjang akademik dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan, untuk mengembangkan kualitas karakter. Karakter merupakan kualitas pribadi, yang cenderung menentukan kualitas hubungan seseorang dengan orang lain dan hubungannya dengan lingkungan tempat ia berada. Seseorang yang berkarakter baik atau berkualitas baik adalah orang yang memiliki konsistensi dan integrasi atau keserasian antara gambar diri, tata nilai, kebutuhan dan peran-peran yang dimainkannya (Robby, 2000: 82-85). Strategi pencapaiannya, melalui program/kegiatan dalam tridarma dosen, pengembangan tenaga kependidikan, pembinaan mahasiswa baru setiap tahun, latihan dasar kepemimpinan dan organisasi, *character building*, bimbingan dan konseling mahasiswa dalam program di program pascasarjana, fakultas, program studi (prodi), dan semua unit di lingkungan UKI. Penetapan indikator kinerja dan target dalam rencana strategis (Renstra) 2019-2024 menjadi pedoman dan acuan tiap unit untuk menyusun program kerjanya dalam manajemen aktivitas yang mengacu pada visi, misi, dan tujuan UKI. Namun, dalam evaluasi tentang implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran perlu diukur secara sinergi, baik dalam kegiatan akademik maupun penunjang akademik agar lebih optimal.

2.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

2.2.1. Tata Pamong

Tata pamong merupakan suatu sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam universitas/institusi yang mengelola program studi. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pimpinan dan pengelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. UKI memiliki 8 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana serta 33 Program Studi dengan mengembangkan Sistem tata pamong untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan berkinerja tinggi berdasarkan budaya kerja dan budaya akademik UKI yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketatapamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat, pendukung, kebijakan dan peraturan serta kode etik). Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio). Sistem tata pamong (*input*, proses, *output* dan *outcome* serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya. Kinerja semua unit dapat diakses untuk membangun rasa tanggungjawab dan keadilan. Menjalankan fungsi kepemimpinan yang terukur dan memiliki kemampuan dalam mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam organisasi dengan mengikuti nilai, norma, etika dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

UKI telah memiliki Tata cara Pemilihan Pimpinan dan dokumen Struktur Organisasi dan Tata Kerja lembaga-lembaga di lingkungan UKI, beserta tugas dan fungsinya. Perwujudan *Good University Governance* (mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dimana untuk menjamin kredibilitasnya, dituangkan dan didasarkan pada sejumlah aturan yang menjelaskan tugas pokok dan fungsi setiap elemen organisasi UKI. Transparansi diterapkan dengan *check and balance* untuk menghindari *conflict of interest* dan rangkap jabatan. Tanggung jawab setiap unit memiliki tugas dan fungsi masing-masing secara jelas tercantum dalam kebijakan peraturan perguruan tinggi melalui peraturan rektor. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur, mengikuti nilai,

norma, etika dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Pimpinan universitas, fakultas, program studi, dosen, dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didasarkan kepada peraturan yang telah disepakati dan ditetapkan untuk pengambilan kebijakan maupun keputusan yang adil. UKI menjalankan pengkaderan kepemimpinan dan pemilihan kepemimpinan yang efektif. SK penetapan pimpinan di lingkungan UKI dilengkapi dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis. Sistem rekrutmen sumber daya dengan *jobdesk* yang jelas, *manpower planning* dengan sistem karir, baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan.

2.2.2. Tata Kelola

Sistem pengelolaan di UKI yang merupakan suatu sistem yang meliputi pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup *planning, organizing, staffing, leading, control* serta operasi internal dan eksternal. Pengelolaan tersebut dioperasionalkan dalam kegiatan yang tertuang dalam Manajemen Aktivitas (MA) dan dilakukan monitoring dan evaluasi pencapaian target MA. Dalam menjalankan fungsi tata kelola, UKI memiliki buku Tata Tertib kehidupan kampus Tahun 2008; SKPM Tahun 2017; Standar Tarif Tahun 2019; buku Pedoman Penelitian Tahun 2016; buku Pedoman PkM Tahun 2018; buku Pedoman Kepegawaian (SK Tahun 2019); buku Pedoman Kerja sama Tahun 2018; dokumen SPMI Tahun 2015. Namun belum tersedia pedoman Pengembangan Suasana Akademik dan Otonomi Keilmuan. Juga belum tersedia pedoman akademik, buku pengelolaan Sarana Prasarana dan Sistem Informasi. Keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerja sama antar unit satuan kerja di UKI masih perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang kondusif, sinergis, serta pelayanan prima.

UKI memiliki Kode etik yang merupakan panduan bagi sivitas akademika untuk menciptakan komunitas UKI yang menjunjung tinggi etika pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kode Etik diberlakukan bagi seluruh sivitas akademika UKI tanpa kecuali untuk mengatur kehidupan kampus agar kondusif bagi proses pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Kode Etik UKI dijabarkan atas Kode Etik Dosen dan Kode Etik Mahasiswa menjadi acuan untuk melaksanakan nilai-nilai inti sesuai budaya UKI dan etika kehidupan kampus UKI, namun penegakan dan implementasikan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas perlu terus dikembangkan.

UKI melalui Badan Penjaminan Mutu (BPM) dengan 9 Tim Penjaminan Mutu Fakultas & PPs (TPMF) melakukan monitoring dan evaluasi mutu internal terhadap masing-

masing unit kerja, memiliki sistem penjaminan mutu yang baik. Seluruh aspek tridarma memiliki panduan mutu yang jelas melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Keberadaan badan ini memungkinkan UKI secara berkesinambungan melaksanakan penjaminan mutu internal sedangkan penjaminan mutu eksternal dilaksanakan oleh BAN-PT, dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara terencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi. Penjaminan mutu dapat dipahami adalah penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan (*continuous improvement/kaizen*), sehingga *stakeholders*, baik internal maupun eksternal, memperoleh kepuasan.

UKI telah memiliki dan terus mengembangkan pranata sebagai organisasi menengah dan modern serta tidak asing terhadap fleksibilitas sesuai dengan kondisi-kondisi riil yang dihadapi, sebagai konsekuensi dari kenyataan bahwa semakin besar organisasi maka semakin banyak pekerjaan, semakin banyak bagian yang ada di dalamnya, dan semakin diperlukan koordinasi antarbagian. Memiliki dokumen Kebijakan SPMI dan manual standar. Terdapat 31 standar SPMI Universitas Kristen Indonesia yang ditetapkan Rektor melalui surat keputusan Rektor nomor UN/40a/SK-REK/08.2015. UKI telah melakukan Audit Mutu Internal (AMI) sejak tahun 2016, melalui 51 orang auditor. Namun perlu dilakukan revisi untuk menyesuaikan dengan undang-undang terbaru, dan analisis kepatuhan terhadap standar maupun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan agar lebih optimal dan efektif serta peningkatan layanan administrasi.

Data per 10 Juli 2019, dari 33 program studi di UKI terdapat 3 program studi dengan peringkat A, 25 prodi dengan peringkat B serta terdapat 5 program studi dengan peringkat C.

2.2.3. Kerja sama

Kerja sama UKI dengan lembaga pemerintah maupun non pemerintah di Indonesia maupun luar negeri untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran UKI seperti yang tercantum dalam standar Kerja sama. Tujuan dan sasaran kerja sama tersebut telah tertuang dalam Nota Kesepakatan UKI dengan mitra kerja sama. Monitoring kerja sama dilakukan dengan diskusi secara berkala. UKI telah menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga, yaitu sebanyak 55 untuk Lokal, 31 Nasional dan 12 Internasional. Saat ini UKI telah menjalin hubungan kerja sama dan kemitraan dengan 159 lembaga/institusi/instansi dalam dan luar negeri. Hubungan ini dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak seperti:

- a. pengembangan bidang pendidikan dan penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta promosi kedua belah pihak yang bekerja sama, dan
- b. pengembangan bidang pendidikan dan minat baca masyarakat.

Kesepahaman kerja sama UKI dengan pihak luar sudah sepenuhnya terdokumentasi dalam bentuk MoU dan dilanjutkan dengan MoA. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kerja sama. Namun, hal ini masih hanya terjadi di pihak internal UKI saja, dan hasil dari monitoring dan evaluasi disampaikan kepada pihak yang bekerja sama dengan UKI. Akan tetapi hal yang masih perlu dikembangkan adalah: 1) melakukan kerja sama mengenai kurikulum, pembelajaran, dan/atau evaluasi pendidikan. 2) melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi lain yang memiliki program studi yang berbeda pada strata yang sama atau berbeda dengan saling mengakui kelulusan mahasiswa dalam sejumlah mata kuliah yang serupa dari masing-masing perguruan tinggi untuk memperoleh dua gelar yang berbeda. 3) melakukan kerja sama yang dilaksanakan dengan cara perguruan tinggi yang memiliki dosen dalam bidang ilmu, teknologi, dan/atau seni tertentu untuk melakukan diseminasi di perguruan tinggi lain yang belum atau tidak memahami bidang ilmu, teknologi, dan/atau seni. 4) melakukan kerja sama mengenai penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian pengembangan, dan/atau penelitian evaluatif. 5) lingkup kerja sama PkM: institusional, lokal, nasional atau internasional. 6) lingkup kerja sama Perpustakaan: institusional, lokal, nasional atau internasional.

2.3. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan salah *core* utama Universitas Kristen Indonesia (UKI). Oleh karena itu, menjadi perhatian utama. Kualitas calon mahasiswa dan lulusan UKI harus dapat dipastikan dapat memenuhi berbagai standar yang digunakan oleh *stakeholder* sebagai mahasiswa atau lulusan yang berkualitas sangat baik. Bidang mahasiswa meliputi tiga bagian yaitu (1) kualitas input mahasiswa dan LKPT seleksi mahasiswa, (2) persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa, dan (3) ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan.

2.3.1. Kualitas input mahasiswa dan LKPT seleksi mahasiswa

Kualitas input calon mahasiswa UKI akan menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas lulusan mahasiswa. Dalam Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, Perguruan Tinggi Swasta (PTS) (Lampiran

Peraturan BAN-PT Nomor 59 tahun 2018) dinyatakan bahwa kualitas input mahasiswa merupakan (a) Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama, dan (b) Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.

Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama adalah NA_i / NB_i , dimana NA_i = Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7. NB_i = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7. Jika Rasio ≥ 3 , maka Skor = 4; Jika $1 < \text{Rasio} < 3$, maka Skor = $1 + \text{Rasio}$; dan Jika Rasio ≤ 1 , maka Skor = $2 \times \text{Rasio}$.

Secara empirik hingga saat ini UKI (kecuali Fakultas Kedokteran) meluluskan semua calon mahasiswa yang ikut tes. Jumlah calon mahasiswa yang ikut test pada tahun ajaran 2018/2019 (1.455 orang) sama dengan jumlah calon mahasiswa yang lulus dalam seleksi calon mahasiswa baru (1.455 orang). Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa seleksi yang dilakukan belum berjalan seperti yang diharapkan. Untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa maka direncanakan untuk meningkatkan rasio antara peserta ujian dengan jumlah yang lulus tes masuk antara 0,3 - 0,6 pertahun. Rasio tersebut naik secara bertahap yaitu 1,3 (pada TA 2019/2020); 1,5 (pada TA 2020/2021); 2,0 (pada TA 2021/2022); 2,5 (pada TA 2022/2023); dan 3,1 (pada TA 2023/2024).

Walaupun semua calon mahasiswa yang ikut tes diluluskan, namun beberapa prodi di UKI, memiliki jumlah mahasiswa baru yang masih rendah (<20 orang) (yaitu beberapa prodi di FKIP; FS; Fisipol; dan FVokasi). Hal tersebut menunjukkan bahwa prodi tertentu kurang diminati karena berbagai faktor (seperti, akreditasinya masih C sehingga dianggap kurang bergengsi, atau biaya kuliah dianggap mahal). Untuk menarik calon mahasiswa di prodi tersebut perlu ditingkatkan promosi maupun pemberian beasiswa atau bekerja sama dengan Pemda. Beberapa beasiswa memang sudah ada di UKI, namun hal tersebut belum mencukupi sehingga kualitas input mahasiswa belum dapat ditingkatkan.

Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama, $PDU = (NC_i / NB_i) \times 100\%$.

NB_i = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7.

NC_i = Jumlah calon mahasiswa baru reguler pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7. Jika $PDU > 95\%$, maka Skor = 4; Jika $25\% < PDU < 95\%$, maka Skor = $((40 \times PDU) - 10) / 7$; dan Jika $PDU \leq 25\%$, maka Skor = 0.

Berdasarkan data UKI tahun 2018 menunjukkan hanya sebanyak 85% dari calon mahasiswa UKI yang dinyatakan lulus tes melakukan daftar ulang (registrasi) kembali atau

dari sebanyak 1.455 orang calon mahasiswa yang dinyatakan lulus tes hanya 1.239 yang melakukan daftar ulang. Ada beberapa faktor yang menyebabkan calon mahasiswa tidak melakukan daftar ulang antara lain: calon mahasiswa yang bersangkutan diterima di perguruan tinggi lain, kendala ekonomi (keuangan) dan faktor lainnya. Dalam sasaran strategis ini diharapkan jumlah calon mahasiswa yang akan registrasi kembali diharapkan naik dari 85% (pada TA 2018/2019) menjadi 90% (pada TA 2019/2020); 95% (pada TA 2020/2021 dan 2022/2023); dan 98% (pada TA 2023/2024)

2.3.2. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa,

$PMA = (N\text{WNA} / N\text{M}) \times 100\%$, dimana NRNA = Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir. NM = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir. Jika $PMA > 0,5\%$, maka Skor = 4; Jika $PMA < 0,5\%$, maka Skor = $2 + (400 \times PMA)$; dan Tidak ada Skor kurang dari 2.

Secara empirik terlihat bahwa sudah ada mahasiswa Asing (Timor Leste dan Korea) di UKI, namun secara sistem belum dapat dideteksi. Untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing di UKI dapat dilakukan dengan pertukaran pelajaran dengan berbagai negara yang secara geografi berdekatan dengan Indonesia (Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina) atau memiliki MoU dengan UKI (Jerman, Belanda, Korea dll). Pertukaran pelajar juga diharapkan akan membawa dampak terhadap kemajuan setiap prodi di lingkungan UKI. Dalam sasaran strategis diharapkan jumlah mahasiswa asing yang belajar di UKI dapat meningkat setiap tahun yaitu 1% (2019/2020); 2% (2020/2021); 3% (2021/2022); 4% (2022/2023); dan 5% (2023/2024). Untuk pertukaran pelajar juga diharapkan meningkat setiap tahun terutama di Strata 1 (S1) yaitu 26 orang (2019/2020); 52 (2020/2021); 52 (2021/2022); 52 (2022/2023); dan 100 (2023/2024). Angka tersebut menunjukkan bahwa mulai tahun ajaran 2019/2020 diharapkan setiap prodi memiliki minimal 1 mahasiswa yang melakukan pertukaran pelajar dan meningkat sebanyak 2 kali pada tahun (2020/2021) dan menjadi 3 kali pada tahun 2022/2023.

2.3.3. Layanan Kemahasiswaan merupakan ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan.

Beberapa bentuk layanan kemahasiswaan yang diwajibkan oleh Dikti a) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, b) peningkatan kesejahteraan, serta c) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan. Ketiga layanan kemahasiswaan tersebut sudah berjalan dengan baik di UKI. Dalam hal pembinaan minat dan bakat UKI telah memiliki sebanyak

26 kegiatan paa tahun 2018/2019 dalam tingkat UKI. Secara empirik terlihat bahwa jumlah kegiatan UKI sangat banyak (diperkirakan lebih dari 26), namun sistem pendokumentasian dan pelaporannya belum tertata dengan baik. Oleh karena itu, diharapkan tersedianya sistem informasi kegiatan kemahasiswaan yang terintegrasi. Pada tahun 2019/2020 Sistem Informasi tersebut mulai dibenahi dan diharapkan tahun 2020/2021 sistem tersebut sudah ada. Adanya Sistem Informasi yang terintegrasikan diharapkan akan memudahkan dalam pendokumentasian sekaligus menjadi promosi UKI.

Jumlah kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan kesejahteraan (beasiswa, koperasi dan asrama mahasiswa) dan kewirausahaan di UKI masih sedikit, yakni hanya tiga kegiatan pada tahun 2018/2019. Jumlah ini diharapkan meningkat dari tahun ke tahun menjadi sebanyak 33 kegiatan pada tahun 2020/2021. Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa diharapkan dapat ditingkatkan setiap tahun dengan cara bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintah, swasta, atau donator yang dapat memberikan beasiswa. Dalam hal koperasi diharapkan mahasiswa juga terlibat menjadi anggota koperasi.

UKI juga telah memiliki asrama mahasiswa Yap Thiam Hien yang umumnya diperuntukan untuk mahasiswa yang berasal dari luar daerah, namun sistem pengelolaannya belum berjalan maksimal. Hal tersebut berhubungan dengan kebijakan tentang pengelolaan asrama belum ada. Pada tahun 2019/2020 diharapkan kebijakan tersebut sudah ada dan terus *diupdate* sehingga dapat berjalan maksimal.

UKI telah tersedianya data rekam jejak lulusan (*tracer study*), namun masih di tingkat universitas. *Tracer study* merupakan satu poin penting dalam akreditasi maupun untuk meningkatkan kurikulum di tingkat prodi. Oleh karena itu, diharapkan *tracer study* juga dilakukan setiap prodi dan dilakukan setiap tahun, yang direncanakan akan dimulai pada tahun 2019/2020.

Partisipasi alumni dalam bidang akademik dan non akademik sudah dilakukan, namun sebagian besar masih di tingkat universitas dan fakultas. Untuk itu perlu ditingkatkan di tingkat prodi.

Pelaksanaan Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar (LKMMTD) dan Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Tingkat Menengah (LKMMTM) berdasarkan nilai-nilai kristiani setiap tahun UKI sudah berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan atau *diupdate* sehingga mahasiswa memiliki nilai-nilai Kristen.

Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembinaan kerohanian untuk pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai UKI (Tutorial Etika Kristen dan Pemuridan)

pada tahun 2018/2019 masih 80%. Jumlah tersebut diharapkan meningkat setiap tahun sebanyak 5% sehingga pada tahun 2023/2024 menjadi sekitar 99%.

Layanan konseling bagi mahasiswa yang bermasalah akademik dan non akademik secara empirik sudah dilakukan di UKI, namun dokumen kebijakan belum ada hingga tahun 2018/2019. Pada tahun 2019/2020 dokumen tersebut diharapkan dibuat dan terus *diupdate* sehingga selaras dengan kebutuhan mahasiswa UKI.

2.4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pendidikan yang bermutu sangat bergantung pada pengelolaan sumber daya manusia, dalam hal ini dosen dan tenaga kependidikan untuk memiliki motivasi dan komitmen pada standar yang ditetapkan dalam mencapai tujuan dan apa yang akan dilakukan institusi demi kepuasan *stakeholders*. UKI mencanangkan pengembangan SDM untuk dapat memberikan pelayanan prima dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi UKI, seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pelayanan berdasarkan nilai-nilai kristiani dan nilai-nilai budaya kerja UKI;
2. Menempatkan diri sebagai mitra strategis bagi pengembangan UKI;
3. Memiliki motivasi berprestasi untuk selalu meningkatkan kinerja;
4. Penghargaan dan imbalan kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan didasarkan pada hasil kerja.

UKI mencanangkan pelayanan prima, pelaksanaan misi dan pencapaian visi UKI akan berhasil, jika seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas berperilaku sebagai berikut:

1. Menerapkan nilai-nilai kristiani dan nilai-nilai Budaya Kerja UKI;
2. Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan individu;
3. Berorientasi pada kepuasan *stakeholders*;
4. Memiliki integritas (satunya kata dan perbuatan);
5. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan perubahan lingkungan;

Terdapat tiga isu strategis dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi turunan dari sasaran keempat, yakni pengembangan SDM, dalam rencana strategis UKI 2019-2024 ini. Pertama, jumlah dosen dan tenaga kependidikan; kedua, ekosistem yang mendorong pengembangan kapasitas (*lifelong learning*, atau ‘pengembangan talenta’ dalam bahasa pemerintah hari ini) dosen dan tenaga kependidikan; dan terakhir, mutu kinerja dosen dan tenaga kependidikan (tendik) itu sendiri. Untuk mendapatkan jumlah dosen dan tendik

yang efisien, menciptakan ekosistem yang sehat bagi pengembangan diri dosen dan tendik, serta mendorong kinerja dosen dan tendik yang berkualitas diperlukan adanya suatu sistem informasi SDM berbasis teknologi. Keberadaan sistem informasi berbasis teknologi yang menjamin kemutakhiran dan integrasi data seluruh SDM UKI (misal terkait status pegawai, laporan kinerja dan remunerasi pegawai) akan melahirkan budaya kerja yang kuat, hingga membentuk karakter perbaikan mutu secara mandiri dan berkelanjutan.

Kebutuhan akan teknologi hari ini dipandang mutlak dan bukan lagi sebuah pilihan di masa yang dikenal sebagai ‘era industri 4.0’ ini. Bahkan jika negara lain sudah melangkah ke era industri 5.0 yang lebih canggih, tidaklah berlebihan jika UKI pun berderap menuju ke sana dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Pelatihan bersertifikasi serta bimbingan teknis untuk hal-hal yang dapat mempersiapkan SDM UKI berkarir dalam industri pendidikan tinggi di era akselerasi teknologi juga menjadi kunci pengembangan SDM UKI yang kolaboratif. Inilah arah pengembangan SDM yang ditetapkan melalui rencana strategis UKI 2019-2024.

Selain meninjau kebutuhan internal universitas, rencana strategis ini juga mengikuti perkembangan terbaru dari upaya pengawasan mutu pendidikan tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Indonesia. Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 3.0 menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan, program dan aktivitas UKI terkait SDM-nya seperti yang diatur di dalam statuta UKI 2016. Meski demikian, di tengah masa yang berubah demikian cepat, moto UKI “melayani, bukan dilayani” justru makin terasa perlu dipegang teguh. Kepemimpinan yang melayani, mengikuti teladan Yesus Kristus, tetap menjadi dasar untuk membangun Sumber Daya Manusia UKI yang unggul dalam berbagai bidang sekaligus memiliki motivasi untuk melayani Indonesia. Inilah penanda khas SDM UKI.

Berdasarkan data terkait Sumber Daya Manusia (SDM) UKI tahun akademik 2018/2019, jumlah total dosen tetap UKI adalah 355 orang, dengan kualifikasi pendidikan S1 sebanyak 16 orang (4,5%), S2 sebanyak 251 orang (70,7%), dan S3 sejumlah 88 orang (24,8%). Berdasarkan Jenjang Jabatan Akademik-nya, Biro Administrasi Akademik merekap data sebagai berikut: 94 orang ber-JJA Tenaga Pengajar (26,5%), 89 adalah Asisten Ahli (25,1%), 116 orang (32,7%) adalah Lektor yang merupakan komposisi terbesar, 30 orang (8,5%) merupakan Lektor Kepala dan baru 12 orang (3,4%) yang mempunyai jabatan Guru Besar. Sebanyak 42,5% dari seluruh dosen tetap tersebut sudah difasilitasi Biro Administrasi Akademik (BAA) dalam memperoleh sertifikat pendidik untuk dosen (serdos).

Sumber daya manusia yang cukup dan berkualitas unggul merupakan kunci untuk menghasilkan lulusan yang unggul pula. Karenanya, pengadaan dosen tetap dan tenaga kependidikan (tendik) yang memenuhi kualifikasi pun diperlukan sejumlah kebutuhan di masing-masing program studi (prodi)—untuk dosen tetap sebanyak 6 orang per prodi sedangkan jumlah tendik di fakultas berikut unit-unit lain yang mendukung penyelenggaraan tridarma PT dapat disesuaikan dengan fungsi dan tujuan pengembangannya.

Tingginya minat dosen dan tendik untuk mengembangkan kapasitas diri melalui pelatihan dan studi serta melalui jejaring/komunitas profesional di luar UKI adalah modal yang harus dikelola dengan baik oleh pihak manajemen SDM UKI, dalam hal ini Biro SDM (BSDM) UKI. Dalam hal kualifikasi juga, dosen tetap yang masih berlatar belakang pendidikan S1 perlu diupayakan untuk memperoleh kualifikasi pendidikan S2 ataupun mengikuti program sertifikasi kompetensi agar segera memenuhi kualifikasi minimum untuk mengajar di Perguruan Tinggi. Hak yang sama juga penting diberikan kepada tendik yang masih SMA/SMK dan berpotensi untuk dikembangkan dalam jangka panjang.

Upaya pengembangan SDM memerlukan perhitungan yang jeli untuk memastikan agar institusilah yang terutama memperoleh manfaat dalam jangka panjang serta sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dalam pelaksanaannya. Berkembangnya sebuah institusi tidak mungkin tidak membawa manfaat besar kepada semua pihak yang ada di dalamnya. Untuk menysasar keuntungan yang jauh lebih besar dalam jangka panjang tersebut diperlukan peninjauan berkala terhadap setiap program yang telah dilakukan dan setiap rencana strategis pengembangan SDM yang disusun oleh UKI.

Biro Sumber Daya Manusia (BSDM) UKI telah mengeluarkan peraturan kepegawaian dan selama ini telah melaksanakan pengawasan dan evaluasi kinerja SDM; namun dalam sistem yang ada saat ini, hasil dari peninjauan berkala tersebut tidak kembali kepada dosen dan tendik. Akibatnya, seluruh tanggung jawab evaluasi dan perbaikan mutu kinerja SDM tersentral pada pimpinan di tiap unit kerja. Tanggung jawab ini sangatlah berat di saat budaya kerja UKI selama ini masih belum kuat. Tersedianya akses terhadap laporan hasil tinjauan kinerja beserta laporan *reward and punishment* yang mengikutinya akan menggeser sebagian besar beban tanggung jawab perbaikan mutu kinerja dari pimpinan kepada masing-masing individu. Integrasi dan penyimpanan seluruh data terkait kinerja dosen dan tendik juga memungkinkan terjadinya perbaikan mutu kinerja yang berkelanjutan di kemudian hari. Bahkan, hal ini juga memungkinkan pihak pengelola UKI untuk dapat mengambil keputusan-keputusan strategis sewaktu-waktu berdasarkan data yang *reliable*. Keberadaan sistem informasi SDM menjadi kebutuhan mendasar untuk merealisasikan itu semua. Jika

selama ini tawaran bekerja di UKI dilihat kurang menarik di luar, adanya sebuah sistem pengembangan SDM yang berfokus pada pengoptimalan kapasitas setiap SDM yang transparan kelak dapat menjadi daya tawar UKI di hadapan SDM berkualitas unggul yang ingin bergabung.

Sebanyak 109 dosen dan 26 tendik akan memasuki usia pensiun dalam kurun 5-10 tahun yang akan datang. Hal ini tentu menjadi salah satu fokus dalam rencana pengembangan SDM UKI selama lima tahun ke depan. Regenerasi lewat pengadaan dan pelatihan-pelatihan yang bertujuan memperlengkapi kapasitas SDM serta memelihara loyalitas terhadap insitusi harus dilakukan. Salah satu pelatihan yang mendesak untuk dilakukan dalam konteks era industri 4.0 adalah pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi semua SDM UKI. Kurangnya layanan informasi dan komunikasi antarpegawai melalui *outlook* UKI ditengarai merupakan penanda masih lemahnya keterampilan kerja berbasis teknologi pada SDM UKI. Bimbingan teknis yang intensif menjadi jalan keluar agar kelemahan tersebut berubah menjadi kekuatan SDM UKI selama lima tahun ke depan. Penguasaan teknologi akan berdampak sangat signifikan bagi pengembangan SDM UKI, khususnya dalam memanfaatkan berbagai peluang peningkatan kapasitas diri yang tersedia dari luar UKI. Detil data terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Jumlah Dosen Tetap UKI TA 2018/2019

Usia	Jumlah	JJA	Jumlah	Pendidikan	Jumlah
<30	33	TP	112	S1	16
31-40	82	AA	88	S2	251
41-50	74	L	111	S3	88
51-60	109	LK	28	Total	355
61-70	54	GB	26		
>70	3	Total	355		
Total	355				

Tabel 2.2
Jumlah Tenaga Kependidikan UKI TA 2018/2019

Usia	Jumlah	Pendidikan	Jumlah
<30	118	SMA	61
31-40	50	D3	48
41-50	44	S1	117
51-60	26	S2	12
Total	238	Total	238

2.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

2.5.1 Keuangan

Ketersediaan biaya investasi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi dan biaya operasional untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional sebagian besar masih bertumpu dari mahasiswa, disamping melalui beasiswa dari pemerintah, Pemda, alumni, perusahaan, dan lainnya serta *other income* melalui kursus, sewa lahan dan sewa gedung. Rancangan anggaran pendapatan dan belanja universitas didasarkan pada rencana kegiatan akademik dan non akademik di masing-masing program studi/Biro/Lembaga/Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk masa kerja setiap tahun. UKI sudah memiliki pengelolaan keuangan berbasis program studi, penyusunan anggaran, pemakaian dan evaluasi dapat dibuat secara terbuka dan dimonitor langsung oleh program studi dan pimpinan yang berkepentingan. Pengelolaan keuangan dan akuntansi dilakukan oleh tenaga kependidikan yang profesional di bidangnya dan telah memiliki Sistem Informasi keuangan yang terintegrasi melalui *e-budgeting*. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/tahun adalah 28 juta. Rata-rata dana penelitian dosen/tahun 4,3 juta. Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat dosen/tahun 2,8 juta. Pertanggungjawaban keuangan dari tiap kegiatan dilaksanakan secara transparan dan akuntabel. Namun sebaran sosio-ekonomi (segmentasi) mahasiswa belum jelas dan sistem keuangan, sarana dan prasarana belum optimal terintegrasi.

2.5.2. Sarana dan Prasarana

UKI telah memenuhi sarana pendidikan berupa peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti perabot; peralatan pendidikan; media pendidikan, buku, buku elektronik, repositori; sarana teknologi komunikasi informasi; sarana olah raga; sarana berkesenian; sarana pemeliharaan; serta keselamatan dan keamanan. Tersedia juga prasarana pendidikan yang meliputi perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha pendidikan seperti lahan; ruang kelas, perpustakaan, laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; tempat olah raga; ruang untuk kesenian, ruang unit mahasiswa; ruang pimpinan, ruang dosen; ruang tenaga tata usaha; fasilitas umum (jalan, air, listrik, jaringan komunikasi, data). UKI memiliki lahan pada dua lokasi di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur. Pembangunan berbagai sarana dan prasarana fisik mendukung pengembangan kinerja kampus UKI yang *“living and inspiring”* dan *Green Campus*. Dengan demikian, kampus UKI mendukung tumbuhnya motivasi yang menggairahkan bagi setiap warga kampus untuk berprestasi lebih baik.

UKI memiliki ruang kelas yg nyaman dan dilengkapi IT; Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa yang memadai; memiliki 62 Laboratorium/Studio dengan sarana yang mengikuti perkembangan Iptek; Perpustakaan di kampus Cawang dan Diponegoro; Lapangan Sepak Bola, Lapangan basket/volley/Badminton; Gazebo dan Kantin; asrama mahasiswa Yap Tiam Hien. Namun demikian, UKI masih perlu meningkatkan kebersihan dan keamanan di lingkungan Kampus UKI. Kesiapan pengelola aset dan fasilitas dengan melakukan pelatihan pengelolaan aset dan fasilitas UKI secara periodik dan berkesinambungan serta kepada pengguna aset dilakukan sosialisasi manual dan tata tertib penggunaan gedung dan fasilitas lainnya melalui berbagai media informasi kampus. Pengelolaan sistem manajemen baik sentralisasi atau/dan desentralisasi pemanfaatan yang memungkinkan dilakukannya upaya *resource sharing* fasilitas di lingkungan UKI. Kompleksitas penggunaan dan pengelolaan aset dan fasilitas UKI merupakan isu penting yang harus diantisipasi dengan menambah jumlah tenaga pengamanan kampus (*security*), penambahan *Closed Circuit Television* (CCTV) *outdoor indoor* secara terintegrasi, dan meningkatkan keterampilan tenaga pengamanan kampus. Penataan jalan, sistem parkir dan pembatasan akses keluar masuk kampus UKI perlu ditingkatkan. Kampus UKI harus dapat membangkitkan inspirasi yang merupakan hasil dari sebuah proses rasional, emosional, dan budaya, yang semuanya dapat terjadi pada ranah individual, kelompok, maupun interaktif. Oleh karena itu, perencanaan dan perancangan sarana dan prasarana di UKI perlu dimantapkan keberadaannya dan kualitasnya.

Pengelolaan jaringan teknologi informasi dan pengembangan manajemen sistem informasi UKI berada di bawah Unit Pengelola Sistem Informasi (UPSI). Pada saat ini *bandwidth* Internet adalah 350 Mbps lokasi area kampus akses wifi (hotspot 45 titik terpasang koneksi ke jaringan untuk *teleconference*, serta peningkatan jaringan *fiber optic* untuk koneksi internet di lingkungan kampus UKI.

Peningkatan fasilitas ini telah berdampak pada kemudahan dan kecepatan akses internet untuk mendukung kegiatan manajemen universitas dan pembelajaran. Sebagian penyebaran informasi sudah dilakukan melalui *website* dan *e-mail*. Dampaknya mulai nampak, yaitu dosen dan mahasiswa sudah mulai memanfaatkan internet untuk mencari referensi kuliah dan penelitian. Implementasi program *e-learning* oleh beberapa unit/prodi diharapkan jadi model pengembangan *e-learning* yang dapat diikuti oleh unit-unit lainnya. Selain itu, juga tersedia fasilitas laboratorium komputer yang berada di gedung Fakultas Teknik (2 lab), gedung GWS (1 lab), Gedung A/B (3 lab) dengan kapasitas PC sebanyak 254 uni untuk melayani seluruh mahasiswa UKI. Sistem Informasi yang terintegrasi yang sudah dimiliki UKI

saat ini adalah AIS (*Academic Information System*), Simpelabmas (Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat), FAA (*Finance Accounting Application*) dengan *Microsoft Dynamics Axapta* ASAPTA (Academik), *Digilib* (*Digital Library*) dan *Payroll* (Penggajian). Ke depan masih perlu dikembangkan Sistem Informasi di bidang SDM, Pengaturan Ruang (*Room Management*), Pendataan Asset, Kemahasiswaan dan Alumni serta Pemasukan Lain (*Other Income*). Namun, yang perlu ditingkatkan adalah persentase penggunaan sarana komunikasi kedinasan (*Outlook* dan *sharing folder*) dan tersedianya *website* UKI yang lebih komunikatif dan informatif. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat, kebijakan, strategi, dan upaya untuk menerapkan green computing dan peningkatan layanan untuk perangkat bergerak harus terus dilakukan. *Bandwidth*, infrastruktur, dan aplikasi harus terus ditingkatkan dan dipelihara.

Perpustakaan merupakan sarana pembelajaran sepanjang hayat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun kepribadian melalui penyediaan bahan pustaka mutakhir yang dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika UKI. Perpustakaan mempunyai peranan penting dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan secara demokratis menuju masyarakat yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- (1) memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa dan tenaga kependidikan perguruan tinggi,
- (2) menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) baik tercetak maupun elektronik pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pascasarjana dan staf pengajar,
- (3) menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan,
- (4) menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakaian, dan
- (5) menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Perpustakaan UKI sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) bertugas sebagai unit kegiatan penunjang yang mengemban tugas dan memberikan layanan kepada sivitas akademika dan masyarakat pemakai di sekitarnya, yang relevan dengan program Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketersediaan koleksi buku di perpustakaan dengan jumlah judul relatif lengkap dan mutakhir, didukung

oleh ketersediaan majalah dan jurnal-jurnal ilmiah, baik dalam bentuk cetakan maupun *e-journal*. UKI sudah mengembangkan Digitalisasi Perpustakaan (*Digilib*) dan Repository. Tulisan dosen yang masuk *repository* tahun 2019 terdapat 68 judul. Tulisan dosen yang dicek dengan *turnitin* tahun 2019 terdapat 88 judul.

2.6. Pendidikan

Robert W. Pazmino dalam bukunya *Foundational Issues in Christian Education* (1988:81) “Pendidikan Kristen merupakan upaya ilahi dan manusiawi dilakukan secara bersahaja dan berkesinambungan, untuk memberikan pengetahuan, nilai-nilai, sikap-sikap, keterampilan, sensitivitas, tingkah laku yang konsisten dengan iman Kristen. Pendidikan mengupayakan perubahan, pembaharuan dan reformasi pribadi-pribadi, kelompok dan struktur oleh kuasa Roh Kudus, sehingga bersesuaian dengan kehendak Allah sebagaimana dinyatakan dalam Kitab Suci, terutama dalam Kristus Yesus, serta diwujudkan oleh upaya itu”. Pendidikan Kristen haruslah berpusat pada Allah, merupakan sarana dan wujud penghayatan iman serta ikut menegakkan kerajaan Allah sebagai karya keselamatan bagi seluruh umat manusia. Melalui pendekatan pengajaran yang mengedepankan karakteristik pendidikan Kristen, akan membawa peserta didik untuk memiliki kepribadian yang meneladani Tuhan Yesus, mengembangkan talenta, serta memberikan rasa nyaman dan mengembangkan kehidupan rohani yang dinamis, hubungan pribadi dengan Allah yang bertumbuh (Yohanes 17:3) dan ciptaan Tuhan.

UKI menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi di bidangnya, mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional serta berintegritas dan mengamalkan nilai-nilai UKI yaitu rendah hati, berbagi dan peduli, disiplin, profesional, bertanggung jawab, dan berintegritas serta budaya bangsa berdasarkan Pancasila. Sasaran ini dapat dicapai melalui pelaksanaan program pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan, yang diselenggarakan melalui proses berkualitas menuju sikap integritas.

Sikap yang perlu terus dikembangkan melalui pendidikan di UKI mencakup perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi nilai dan norma dan tercermin dalam kehidupan spiritual, personal, maupun sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Komitmen UKI untuk mendidik mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang bermutu, di antaranya melalui optimalisasi dosen pembimbing akademik (PA), Dosen pembimbing tugas akhir (TA), kurikulum pembelajaran, kecakapan bahasa asing, kewirausahaan, magang,

PKL, untuk pengembangan karakter kegiatan tutorial Etika Kristen dan *service learning* untuk mahasiswa baru dari program Sarjana.

Kekuatan UKI dalam menyelenggarakan pendidikan dapat dilihat dari beberapa indikator penting. Yang pertama, UKI memiliki 8 fakultas dan 1 PPs dengan 33 prodi yang masih relevan dengan kebutuhan dunia kerja. UKI memiliki dosen yang telah tersertifikasi sebanyak 43% dari total dosen tetap UKI. Selain memiliki 80 kerja sama dengan instansi dalam negeri, UKI saat ini juga memiliki 10 kerja sama dengan instansi luar negeri terkait Tridarma PT. Pelaporan PD-Dikti yang dilaksanakan oleh UKI telah melampaui 90% (masuk kategori akurat dan tepat waktu). 25% dosen tetap sudah menyelesaikan pendidikan S3 (88 dari 355 dosen) dan direncanakan untuk ditingkatkan. Kegiatan akademik termasuk semester antara dan sidang skripsi telah berjalan sesuai dengan kalender akademik yang ditetapkan. Kemampuan UKI dalam menghasilkan lulusan yang dapat segera diserap oleh dunia kerja dapat dilihat dari rerata waktu tunggu lulusan yang kurang dari 3 bulan. Serapan lulusan UKI di dunia kerja cukup baik terlihat dengan adanya 20% dari lulusan UKI yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional dan 30% lulusan UKI yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau wirausaha berizin. Sisanya bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau wirausaha tak berizin. Untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, UKI juga memiliki Pendidikan Tinggi Vokasi yang mengimplementasikan pembelajaran praktis lebih banyak dari pembelajaran teori. Saat ini per Agustus 2019, UKI berada di peringkat ke-86 Indonesia (Kemenristekdikti) dan peringkat ke-4 Universitas Kristen terbaik di Indonesia. Mulai tahun akademik 2015/2016 UKI telah mencanangkan implementasi kurikulum berbasis KKNI di seluruh program studi dan kurikulum itu akan ditinjau secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan dan perubahan tuntutan kompetensi lulusan. Hal yang perlu mendapatkan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di UKI adalah laporan akademik mahasiswa (AIS) belum dapat diakses oleh seluruh *stakeholders* termasuk orangtua mahasiswa.

UKI juga masih memiliki beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran dengan paradigma *student Centered Learning* masih perlu ditingkatkan; demikian pula dengan inovasi model pembelajaran yang efektif dalam proses belajar-mengajar. Saat ini, UKI belum memiliki kebijakan dan Juknis tentang kurikulum, dan implementasi KPT-KKNI baru mencapai 27%. Terkait visi UKI sebagai universitas unggulan yang berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai kristiani, belum ada implementasi kurikulum lokal yang mengintegrasikan iman dan iptek serta jiwa nasionalisme. Sebuah usulan untuk mengimplementasikannya dalam MKU (Mata Kuliah Umum) telah diusulkan

dalam Renstra 2019-2024. UKI baru memiliki 3 prodi dengan akreditasi A (10%) dan ini masih jauh dari cukup untuk UKI menjadi sebuah universitas unggulan. Diharapkan dalam waktu yang akan datang terjadi peningkatan jumlah prodi dengan nilai akreditasi A. Sebagai sebuah universitas yang tergolong tua, sangat disayangkan UKI belum memiliki Program Studi Strata Tiga (S3). Namun, usaha untuk memiliki program S3 sedang dalam persiapan dan direncanakan akan ditambah dalam tahun-tahun berikutnya. UKI juga belum memiliki prodi yang tersertifikasi internasional. Untuk menjadikan sebuah universitas yang cukup besar menjadi universitas unggulan, diperlukan pula energi cukup besar untuk menggerakkan roda akademis di UKI, dan ini berarti diperlukan tenaga pengajar (dosen) yang berusia relevan muda, dinamis, dan enerjik. Persentase tenaga pengajar (dosen) berusia di bawah 40 tahun lebih kecil dibandingkan di atas 40 tahun. Di era dimana sistem IT telah banyak diimplementasikan untuk mengefektifkan kegiatan suatu institusi, implementasi IT dalam Pendidikan UKI masih memiliki beberapa kendala di antaranya: pembelajaran belum 100% berbasis IT (*multimedia teaching*), input nilai ke AIS belum 100% tepat waktu, dan pelaksanaan ILQI masih bersifat manual. Demikian pula dengan penggunaan bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional yang luas dipergunakan untuk komunikasi. UKI saat ini belum memiliki matakuliah *applied English*. Sebuah penelitian atau PkM dapat memperkaya pembelajaran dan karenanya perlu menjadi materi tambahan dalam pembelajaran. UKI belum memiliki pedoman tentang hasil penelitian dan PkM yang dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran. Untuk menjamin otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik, UKI perlu memiliki kebijakan dan pedoman tentang suasana akademik yang mencakup hal-hal tersebut. Belum terlaksananya Rencana Induk Penelitian (RIP) penelitian dan RIP PkM secara konsisten dan berkelanjutan. Untuk menyesuaikan diri dengan kondisi dunia luar yang mengutamakan kompetensi lulusan, lulusan UKI di masa yang akan datang diharapkan telah bersertifikasi LSP1 BNSP (syarat kompetensi).

2.7. Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh dosen di UKI sesuai dengan bidang keahlian/kompetensi masing-masing peneliti sehingga hasil-hasil penelitiannya dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran mata kuliah yang diajarnya. Untuk kualitas dan produktifitas, relevansi sasaran, serta efisiensi pemanfaat dana penelitian UKI, pada pelaksanaannya, sudah memiliki pedoman pada kebijakan dan *standard operational procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh universitas melalui Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UKI. Kegiatan penelitian UKI dapat dilakukan dalam empat jenis yaitu penelitian mandiri dan penelitian kelompok, penelitian pusat studi dan penelitian lain-lain (dosen bisa mengikuti skema penelitian dari DRPM Kemenristekdikti melalui simlitabmas, CSR dari perusahaan maupun kerja sama dengan instansi lainnya, serta swadana), dengan kebijakan besaran dana untuk penelitian mandiri sebesar Rp.7.500.000/penelitian dan penelitian kelompok sebesar Rp.25.000.000/penelitian. Untuk menjaga kualitas penelitian maka dilakukan proses *review* oleh dua *reviewer* yang dipilih oleh kordinator penelitian fakultas untuk setiap proposal penelitian. Setelah direview, proposal penelitian dan PkM harus diseminarkan sebelum diajukan ke Wakil Rektor Bidang Keuangan, SDM, dan Administrasi umum (WRKSA) untuk didanai.

Penelitian yang dihasilkan UKI dari tahun 2015-2019 berjumlah 176 penelitian. Dibandingkan dengan jumlah dosen tetap yang bertindak sebagai peneliti, maka tingkat produktivitas di bidang penelitian tidak mencapai 1 penelitian/dosen/tahun. Tingkat produktivitas ini masih diakui sangat rendah. Penyebab utamanya adalah separuh dari dosen tetap UKI tergolong dosen muda sehingga mereka masih membutuhkan bimbingan dalam melaksanakan penelitian, prosedur penelitian yang masih berbelit-belit, adanya faktor *subyektifitas* antara *reviewer* dan peneliti, kemampuan menulis dosen yang masih rendah, dan kebanyakan dosen masih berkarir di luar baik sebagai dosen atau praktisi.

Pengajuan penelitian sudah dalam sistem *online*, yaitu SIMPELABMAS (Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Dengan Simpelabmas, proses pengajuan dan seleksi usulan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, laporan kemajuan, penggunaan anggaran, serta pelaporan hasil-hasil penelitian UKI serta luarannya dapat dikelola dengan baik, sehingga transparansi, efisiensi dan akuntabilitas dapat dijamin. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai bulan Januari s.d. Desember tahun anggaran berjalan.

Dilihat dari segi efisiensi pemanfaatan dana, pelaksanaan penelitian UKI sudah cukup baik. Rata-rata biaya yang digunakan oleh seluruh penelitian selama lima tahun terakhir adalah Rp.2.835.000.000,- (Terbilang, dua miliar delapan ratus tiga puluh lima juta). Jumlah biaya rata-rata ini memenuhi aspek efisiensi dilihat dari dua alasan. Pertama, kebanyakan penelitian yang dilaksanakan merupakan studi lapangan (*field research*), hingga membutuhkan cukup banyak data dalam aktivitas pengumpulan dana. Kedua, sebagian penelitian itu merupakan penelitian berkelompok sehingga membutuhkan biaya lebih tinggi dari penelitian mandiri. Disamping penelitian yang didanai oleh UKI, ada beberapa penelitian dosen juga yang memiliki sumber dana dari pemerintah, total penelitian yang

didapatkan oleh UKI selama lima tahun terakhir adalah 22 penelitian dengan total dana penelitian yang didapatkan adalah sekitar Rp.871.270.000,- (delapan ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh ribu). Sistem pengelolaan dana penelitian di UKI sudah sangat bagus dengan menggunakan sistem pengajuan *online* yang disebut dengan BMC (*Budget Management Control*).

Hasil penelitian di UKI didesiminasikan melalui seminar lokal, nasional dan internasional. Hasil penelitian juga dikonversi menjadi artikel yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah lokal, nasional dan internasional. Untuk memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen, UKI juga telah mengelola beberapa jurnal yang saat ini masih berada di bawah koordinasi program studi dan salah satu dari jurnal tersebut sudah terakreditasi Dikti.

Dari jumlah kegiatan penelitian selama tiga tahun terakhir, yaitu 176 penelitian, terdapat jumlah publikasi dosen yakni dalam bentuk prosiding 30 buah, jurnal sebanyak 157 buah dan HAKI sebanyak 11 buah. Namun jika dilihat dari pencapaian ini, jumlah penelitian dan luaran penelitian (publikasi) dosen belum dikategorikan baik dibandingkan dengan jumlah keseluruhan dosen.

Publikasi dosen sebagian sudah memiliki mutu sehingga dapat diterbitkan UKI dalam tingkat internasional bereputasi. Sebagian lagi masih dalam bentuk publikasi tingkat lokal dan nasional. Untuk lebih meningkatkan mutu dari publikasi dosen, maka universitas menetapkan sebuah aturan melalui LPPM bahwa setiap dosen yang ingin mempublikasikan tulisannya harus terlebih dahulu melewati "*plagiarism check*" yang bisa dilakukan di perpustakaan UKI dan LPPM. Selain kuantitas, UKI juga akan berupaya meningkatkan kualitas publikasi dosen di masa yang akan datang dengan cara memfasilitasi dosen mengikuti pelatihan penulisan ilmiah dan mempresentasikan karya tulis mereka di seminar nasional dan internasional.

2.8. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan darma perguruan tinggi yang lain yang juga merupakan salah satu tugas pokok dari dosen. Seperti yang diamanatkan oleh Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang SN-DIKTI, maka pelaksanaan PkM diharapkan berasal dari hasil penelitian dan juga proses ajar mengajar. Pada pelaksanaannya, berpedoman pada kebijakan dan *standar operational procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh universitas melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UKI. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat biasanya sesuai dengan kompetensi bidang pendidikan dan pengajaran masing-masing dosen yang melaksanakan dengan tujuan

kegiatan pengabdian tersebut benar-benar merupakan kegiatan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan UKI. Pengajuan proposal PkM sudah dalam sistem *online*, yaitu SIMPELABMAS UKI. Dengan Simpelabmas, proses pengajuan dan seleksi usulan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, laporan kemajuan, penggunaan anggaran, serta pelaporan hasil-hasil PkM UKI serta luarannya dapat dikelola dengan baik, sehingga transparansi, efisiensi dan akuntabilitas dapat dijamin. Program PkM yang diselenggarakan untuk dosen UKI meliputi empat jenis, yaitu PkM mandiri dan PkM kelompok, PkM pusat studi dan PkM lain-lain (dosen bisa mengikuti skema PkM dari DRPM Kemenristekdikti melalui simlitabmas, CSR dari perusahaan maupun kerja sama dengan instansi lainnya).

Selama lima tahun terakhir, UKI melaksanakan 151 kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan total dana Rp.1.923.175.463,- juta (satu miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta seratus tujuh puluh lima ribu empat ratus enam puluh tiga rupiah). Dilihat dari sisi produktivitas, pelaksanaan PkM oleh UKI belum cukup baik jika dibandingkan dengan jumlah dosen. Ditinjau dari sisi relevansi, seluruh PkM tersebut sudah baik karena dilaksanakan untuk mengembangkan kompetensi masyarakat sasaran di bidang pendidikan secara umum dan pembelajaran Bahasa Inggris secara khusus. Perbaikan ke depan yang berhubungan dengan PkM adalah peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan yang pendanaannya didukung oleh organisasi di luar UKI. Sistem pengelolaan dana PkM di UKI sudah sangat bagus dengan menggunakan sistem pengajuan online yang disebut dengan BMC (*Budget Management Control*).

2.9. Luaran dan Capaian Tridarma

2.9.1. Luaran Pendidikan:

Luaran Pendidikan sebagai baseline dalam Renstra 2019 adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata IPK mahasiswa Diploma dan Sarjana $\geq 3,25$; Profesi, Magister $\geq 3,5$
2. Rasio prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS adalah 0,7.
3. Rasio prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS adalah 0,04.
4. Rasio prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS adalah 3,1.
5. Rasio prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS adalah 2,48.
6. Rata-rata lama studi mahasiswa program diploma 2,95 tahun.

7. Rata-rata lama studi mahasiswa program sarjana/sarjana terapan 3,57 tahun.
8. Rata-rata lama studi mahasiswa program magister/spesialis adalah 2,91 tahun.
9. Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah tiga bulan.
10. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi 85%.
11. Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional adalah 20%
12. Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin adalah 30%.
13. Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin dan lain-lain adalah 50%.

Namun, untuk data di bawah ini belum ditemukan:

1. Rasio prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.
2. Rasio prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.
3. Rata-rata lama studi mahasiswa program profesi.
4. Rata-rata lama studi mahasiswa program doktor.
5. Persentase kelulusan tepat waktu setiap program.
6. Persentase keberhasilan studi untuk setiap program (lulus sebelum batas waktu/jumlah yang masuk sesuai angkatan).
7. Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek:
 - 1 : Etika
 - 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)
 - 3 : Kemampuan berbahasa asing
 - 4 : Penggunaan teknologi informasi
 - 5 : Kemampuan berkomunikasi
 - 6 : Kerja sama tim
 - 7 : Pengembangan diri

2.9.2. Luaran Penelitian:

Luaran Penelitian sebagai baseline pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Terdapat publikasi jurnal dalam tahun terakhir: 15 Jurnal Internasional Terindeks,

50 Jurnal Internasional, 20 Jurnal Nasional terakreditasi dan 72 Jurnal Nasional tidak terakreditasi.

2. Terdapat publikasi prosiding per tahun: 10 Prosiding Internasional terindeks, 10 Prosiding Internasional tidak terindeks dan 10 Prosiding Nasional (ISBN).
3. Persentase artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi.
4. Terdapat 11 jumlah sertifikat HAKI per tahun.
5. Terdapat 1 alat teknologi yang tepat guna.
6. Terdapat 26 buku yang ber-ISBN.
7. Terdapat 1 *book chapter*.

Namun, untuk data di bawah ini belum ditemukan:

1. Persentase artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi (belum dilakukan pendataan).
2. Tersedianya sertifikat paten, hak cipta, merek dagang, desain produk industri.
3. Tersedianya Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial.
4. Tersedianya Naskah Akademik/Kebijakan/model kebijakan strategis untuk kepentingan nasional.

2.9.3. Luaran PkM:

Luaran PkM yang merupakan kekuatan saat ini adalah adanya lima publikasi jurnal PkM nasional ber-ISSN.

Namun, untuk data dibawah ini belum ditemukan:

1. Tersedianya publikasi jurnal PkM Internasional.
2. Tersedianya publikasi prodisiding PkM yang memiliki ISBN.
3. Tersedianya publikasi prodisiding PkM Internasional.
4. Tersedianya sertifikat HAKI PkM.
5. Tersedianya sertifikat paten, hak cipta, merek dagang, desain produk industri.
6. Tersedianya teknologi yang tepat guna.
7. Tersedianya Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial.
8. Tersedianya buku PkM yang ber ISBN.
9. Tersedianya *book chapter* tentang PkM.
10. Tersedianya luaran PkM yang terbit di media cetak.

BAB III

ANALISIS KONDISI EKSTERNAL

Universitas Kristen Indonesia dalam mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan tridarma yang berkualitas, maka dilakukan analisis kondisi eksternal yang meliputi peluang dan ancaman, antara lain:

3.1. Implementasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS)

Saat ini, peradaban umat manusia telah memasuki satu masa baru yaitu masyarakat informasi, dimana ditandai bahwa informasi menjadi sesuatu yang lebih bernilai, dapat memberikan arah pada jati diri, kejayaan dan kebesaran suatu bangsa salah satunya didukung akan penguasaan informasi yang tepat. Konsentrasi pada teknologi informasi, menjadi gerak dan arah menuju Bangsa Indonesia yang kuat (Yuniar et al, 2011). Di samping itu telah memasuki era Revolusi Industri keempat atau sering disebut dengan istilah populer Revolusi Industri 4.0, dimana secara teknologi tetap bertopang pada Revolusi Industri Ketiga, namun, ditandai dengan bersatunya beberapa teknologi, sehingga dapat dilihat dan dirasakan suatu era baru yang terdiri atas tiga bidang ilmu yang independen, yaitu fisika, digital, dan biologi (Ganto, 2018).

Salah satu agenda Pemerintah melalui Kemendikbud (2017) sedang mempersiapkan Generasi Emas 2045 dengan menguatkan karakter generasi muda agar memiliki keunggulan dalam persaingan global abad 21, melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), lima nilai utama karakter dengan mendorong peningkatan literasi dasar, kompetensi berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaborasi generasi muda. Karakter merupakan kunci bagi generasi

muda untuk menghadapi era globalisasi, agar menjadi generasi muda yang unggul dan cerdas sehingga siap menjadi pilar yang kokoh dalam menghadapi tantangan jaman. Di tengah perkembangan jaman yang demikian memberikan peluang bagi UKI memiliki kebijakan implementasi nilai-nilai kristiani dan Pancasila yang membentuk karakter dan identitas sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Wujud nyata yang diimplementasikan dalam sasaran strategis adalah melalui terbentuknya Departemen MKU Sebagai wadah pembentukan karakter unggul, nilai kebangsaan dan nilai kristiani dalam kurikulum pembelajaran. Terbentuknya Lembaga Pengembangan Karakter UKI (sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan). Adanya kebijakan jam kegiatan kerohanian, tutorial Etika Kristen dan kegiatan kemahasiswaan, serta kegiatan lainnya **setiap hari Jumat, pukul 11.00-15.00**. Kepatuhan terlaksananya jam kegiatan kerohanian dan kegiatan kemahasiswaan, dan kegiatan lainnya setiap hari Jumat pukul 11.00 sd 15.00, serta pelaksanaan diakonia UKI di masyarakat (Paskah dan Natal) dan terwujudnya Kampus *zero incident*. Kebijakan ini akan meningkatkan *brand image* UKI dalam menghadapi tantangan untuk menjadi wadah ideal bagi dosen dan tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam mengimplementasikan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui strategi untuk mewujudkan nilai-nilai dan karakter kristiani di setiap aktivitas tridarma dalam koridor perspektif integratif antara iman, ilmu pengetahuan dan teknologi. Di samping itu, kebijakan ini dapat mengimplementasikan sikap inklusif, dimana Injil Yesus Kristus yang menjadi dasar dan kekuatan UKI yang harus dipahami oleh segenap dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, sehingga menjawab panggilan UKI untuk menjadi garam dan terang di bumi Indonesia (Mat. 5:13-16).

3.2. Tata Pamong, Tata Kelola, Kerja Sama

Globalisasi memberikan pengaruh kepada banyak aspek, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era global, melalui kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, akan memudahkan dalam menjaring mahasiswa dari berbagai negara. Konsekuensinya, universitas tidak hanya mendapatkan pengakuan, tetapi apakah diakui secara internasional dengan menampilkan keunggulan dari universitas, termasuk di dalamnya kurikulum, penelitian, jurnal, kegiatan kemahasiswaan dll yang dapat diakses secara luas. Globalisasi memudahkan calon mahasiswa asing untuk datang dan mengikuti studi di UKI sehingga membuka peluang kerja sama internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh UKI untuk mengembangkan kerja sama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri. Dalam bidang pendidikan, misalnya: membuat desain

kurikulum yang terbuka pada globalisasi, dengan tetap memperhatikan lokal konten, dengan mengangkat nilai-nilai lokal, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perkembangan Teknologi Informasi di era globalisasi merangsang perguruan tinggi untuk proaktif mengikuti perkembangan informasi tentang perguruan tinggi dunia. Terdapat beberapa pemeringkatan dalam perguruan tinggi di antaranya *The QS World University Ranking (QS-Stars)*, *Webometrics*, *International Colledge and University (4ICU)*, *Green Metric World University Ranking* dan lain-lain. Peluang tersebut dapat terwujud dalam Era Revolusi Industri Keempat atau sering disebut dengan istilah populer Revolusi Industri 4.0. Dengan menyediakan kebijakan pengelolaan akademik, Sarana Prasarana dalam sentuhan sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerja sama antar unit satuan kerja di UKI guna menumbuhkan budaya akademik yang kondusif, sinergis, serta pelayanan prima. Dalam menghadapi tantangan tersebut, *brand image* UKI dapat meningkat dengan adanya Sertifikasi ISO layanan administrasi serta penambahan jumlah Prodi yang terakreditasi Internasional.

3.3. Mahasiswa

Dalam menjaring mahasiswa, Perguruan Tinggi di Indonesia, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Luar Negeri, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antarperguruan tinggi di dalam negeri akan semakin ketat. Akibatnya, minat masyarakat untuk belajar pada perguruan tinggi swasta cenderung berkurang. Secara tata kota, UKI berada di dua lokasi yakni kawasan Jakarta Pusat dekat dengan lokasi UI dimana UKI harus sanggup menjadi pilihan pertama, dan berada di kawasan Jakarta Timur dimana UKI harus sanggup menjadi daya tarik bagi warga Jakarta Timur, Bekasi dan sekitarnya. Sebagian besar perguruan tinggi melakukan penjaringan mahasiswa baru dari siswa SMA/SMK Kelas XII di semester ganjil, dengan jalur prestasi atau kerja sama/MoU dengan sekolah-sekolah SMA, pameran produk unggulan fakultas, konsultasi studi guna membangun *trust* masyarakat. Dengan melakukan peningkatan layanan Kemahasiswaan UKI serta pengembangan kegiatan UKM yang berpeluang meningkatkan brand image UKI, juga pengembangan kegiatan Tutorial Etika dan *Service Learning* dalam pembentukan karakter, serta pengukuran kegiatan yang dapat dimasukkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI) guna menumbuhkan budaya akademik bagi mahasiswa.

3.4. Pengembangan SDM

Era Revolusi Industri 4.0 penerapannya dalam kesiapan sumber daya manusia, di mana Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor sentral yang strategis dibentuk untuk menjalankan berbagai visi kepentingan organisasi. Motivasi menjadi kunci dalam pengembangan SDM untuk memiliki kompetensi, yaitu kompetensi aktivitas yang dapat dipercaya, kompetensi ini merupakan komponen yang paling penting bagi profesionalisme SDM, ditandai dengan 1) menyampaikan hasil-hasil tugasnya dengan integritas, 2) berbagi informasi, 3) membangun hubungan yang dapat dipercaya, 4) mempengaruhi orang lain, memberikan observasi dengan jujur dan berani mengambil risiko (Raymond *et al.*, 2010). Hasil penelitian dari Andriani (2015:1-7), menunjukkan bahwa saat ini masyarakat Indonesia berada pada lingkungan global yang sangat dinamis dan kompleks yang akan menghadapi faktor-faktor yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kehidupan masyarakat. Salah satu aspek penting yang harus dipersiapkan dalam menghadapi lingkungan global *Asean Economic Community* (AEC) adalah dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten. Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor penentu keberhasilan pembangunan dan kemajuan suatu bangsa.

Pada 14 Juli 2019, Presiden Joko Widodo telah mengungkapkan pendekatan baru dalam membangun SDM Indonesia, yakni manajemen talenta. Pendekatan yang baru ini tidak hanya mengubah paradigma, tetapi juga menciptakan banyak peluang untuk mengembangkan SDM UKI. Perubahan paradigma terhadap PT terjadi di mana lembaga pendidikan formal kini tak lagi menjadi satu-satunya institusi yang dapat berperan untuk memajukan SDM Indonesia. Justru di saat lembaga pendidikan formal masih tersendat-sendat mengikuti laju perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mengubah banyak aspek sosial-ekonomi hari ini, beragam aktor baru muncul dengan potensi mereka untuk mengolah dan mengembangkan SDM Indonesia di berbagai bidang. Meski demikian, di tengah disrupsi yang terjadi akibat akselerasi arus informasi dan tidak meratanya pembangunan di Indonesia, Perguruan Tinggi sebagai salah satu lembaga pengelola talenta SDM Indonesia tetap berpeluang besar untuk mengarahkan dan mengoptimalkan segenap talenta SDM Indonesia agar mampu berpartisipasi dalam pembangunan di pusat dan daerah, sesuai dengan bidang-bidang tertentu yang menjadi keunggulannya.

Mempertimbangkan bahwa setiap PT memiliki ciri dan keunggulannya masing-masing, maka cara pandang terhadap sesama PT pun kini harus diubah. Setiap PT, baik itu PTN ataupun PTS bukanlah kompetitor, melainkan mitra untuk memperoleh dosen dan

tendik unggul. Bahkan, ini berarti mitra PT sebagai salah satu institusi pengembang talenta SDM-nya bukan hanya sesama PT saja, tapi bisa juga lembaga-lembaga lain yang juga mengelola talenta SDM mereka sedemikian rupa sehingga menjadi unggul di bidangnya masing-masing. Penggalan talenta-talenta baru mengharuskan lembaga pengelola talenta untuk bermitra dengan para pelaku non-konvensional namun berdampak besar seperti berbagai perusahaan rintisan (*start-up companies*) dan para pelaku ekonomi kreatif yang bidang dan bentuknya sangat beragam. Hal yang sama telah dilakukan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) untuk mengembangkan akademisi Indonesia, yakni dengan cara bermitra dengan individu-individu ilmuwan diaspora dari berbagai bidang keilmuan, untuk meningkatkan mutu dan produktivitas SDM ilmu pengetahuan dan pendidikan tinggi di Indonesia.

Disrupsi mengharuskan setiap aktor memiliki ciri khas yang terus dimutakhirkan agar selalu relevan dengan perkembangan TIK dan konteks sosial-ekonomi yang mengikutinya. Tanpa ciri khas/nilai lebih yang membedakannya dari pelaku lain sambil tetap cerdas dan tangkas (*agile*) dalam menjadi relevan terhadap konteks tersebut setiap waktu, akan membuat aktor apapun tidak mampu bertahan. Menjadi tantangan bagi semua lembaga manajemen talenta Indonesia, termasuk UKI, untuk tidak hanya bertahan di era ini; tapi juga dapat menangkap bonus demografi Indonesia yang besar di tahun 2030 dan menjadikannya kekuatan bangsa. Banyaknya jumlah penduduk Indonesia terutama generasi muda hari ini yang sangat adaptif terhadap teknologi adalah peluang besar bagi UKI untuk memenuhi kebutuhan SDM-nya; di samping banyaknya lembaga manajemen talenta lain yang berpotensi menjadi mitra UKI untuk mengoptimalkan talenta seluruh SDM UKI sesuai visi dan misi UKI.

Kemenristekdikti telah mengubah Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LL Dikti) pada bulan Juli tahun 2018. Perubahan nama menjadi LL Dikti diikuti dengan perubahan kewenangan untuk juga mengkoordinir seluruh PT Negeri sesuai pembagian wilayahnya. Hal ini berarti peluang PTN dan PTS untuk mendapatkan informasi terkait pengembangan dosen dan tendik dari pemerintah adalah sama besar. Koordinasi yang baik dengan pemerintah memungkinkan UKI untuk memperoleh tawaran beasiswa Pendidikan Tinggi maupun pelatihan-pelatihan bersertifikasi dari pemerintah dalam rangka mengembangkan dosen dan tendiknya. Sebelumnya, tawaran-tawaran tersebut cenderung bersifat terbatas bagi para dosen PTN. Namun dengan adanya LL Dikti, kesempatan pengembangan kapasitas SDM ilmu pengetahuan dan pendidikan tinggi dari pemerintah yang beragam—tidak terbatas di satu

bidang saja—dapat diperoleh oleh dosen dan tendik UKI juga. Apalagi, kini Kemenristekdikti pun telah mengembangkan media sosial dan aplikasi khusus sebagai sarana penyebaran informasi yang resmi. Media sosial telah semakin memudahkan dosen dan tendik UKI untuk memperoleh informasi terkait pengembangan kapasitasnya sebagai SDM ilmu pengetahuan dan pendidikan tinggi dari pemerintah.

Berdasarkan wilayahnya, UKI sendiri berada di bawah koordinasi LL Dikti Wilayah III, yang sama-sama berlokasi di Jakarta Timur. Ini berarti dari sisi jarak dan waktu, koordinasi antara UKI dan pemerintah pusat melalui LL Dikti Wilayah III jauh lebih dekat dan singkat dibandingkan PT lainnya yang juga berada di bawah koordinasi LL Dikti Wilayah III, tetapi berlokasi di luar Jakarta Timur. UKI berpeluang untuk menjadi perpanjangan tangan LL Dikti Wilayah III dengan cara menjadi pusat penyebaran informasi bagi PT-PT lain di bawah koordinasi LL Dikti Wilayah III. Dosen dan tendik UKI akan menjadi unggul dalam hal manajemen PT yang *updated* terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah dengan cara mengambil peran sebagai mitra LL Dikti III untuk membagikan informasi lewat seminar, lokakarya ataupun bimbingan teknis kepada PT-PT lainnya. Selain itu, untuk mendapatkan informasi dan bantuan demi peningkatan mutu kinerja dosen dan tendik pun lebih mudah dan murah bagi UKI dibandingkan bagi PT lain karena lokasi UKI yang dekat dengan LL Dikti Wilayah III; misalnya, informasi untuk pengurusan pengembangan karir dosen atau JJA dan sertifikasi dosen.

Kemenristekdikti meluncurkan program SISTER yang sangat besar manfaatnya bagi UKI pada tahun 2017 lalu. Program ini bertujuan mendukung peningkatan mutu kinerja dosen berbasis portofolio. Bersama dengan peningkatan kinerjanya, setiap dosen dapat mengembangkan karirnya dengan cara memperoleh jabatan akademik yang lebih tinggi. Arah pengembangan SDM ilmu pengetahuan dan pendidikan tinggi oleh pemerintah sejalan dengan kebutuhan internal UKI untuk mengembangkan SDM-nya, khususnya para dosen tetap. Pemerintah menyadari bahwa untuk dapat mengembangkan potensi ratusan ribu dosen yang mengabdikan diri di berbagai PT di Indonesia pastilah diperlukan sebuah sistem yang dapat mengelola seluruh data dosen tersebut secara mutakhir (*updated*). Manajemen data yang paling baik pada saat ini adalah sistem manajemen yang berbasis teknologi karena kecepatan dan keakuratannya dalam mengelola dan mengolah data. Kemenristekdikti pun mengambil langkah untuk mengelola data dosen di Indonesia yang sangat besar tersebut, dengan tujuan memperoleh manfaatnya secara berkelanjutan.

Secara eksternal, program SISTER memfasilitasi pendokumentasian kinerja tridarma dosen PT dan langsung mengintegrasikannya dengan data di Pangkalan Data Dikti.

Sehingga, proses peningkatan karir dosen dapat berjalan lebih mudah dan efisien, serta menggunakan data yang *reliable*, yang diunggah oleh masing-masing dosen secara mandiri. Dengan cara ini, SISTER memicu dosen untuk aktif mengevaluasi diri karena dosen diberi akses penuh untuk memperbarui datanya sesuai kinerja tridarma yang tengah dilakukan dan pengembangan kompetensi yang dicapainya. Setiap universitas termasuk UKI dapat memanfaatkan SISTER untuk membangun budaya perbaikan mutu kinerja dosen yang berkelanjutan dan mandiri. UKI dapat memanfaatkan data karir dan kompetensi semua dosen tetap UKI yang mutakhir di dalam SISTER, dengan mengimplementasikannya ke dalam sistem informasi SDM dan akademik internal UKI yang saling terintegrasi.

3.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Persentase perolehan dana dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi dan persentase perolehan dana PT yg bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi menjadi bagian dalam instrumen penilaian akreditasi. Peluang mencari sumber dana untuk kegiatan dapat dilakukan melalui keberadaan alumni yang lebih dari 60.000, hal ini dapat membuka besarnya peluang alumni dalam menggalang dana beasiswa dengan dibarengi akan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan melalui sistem akuntansi yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum, sistem akuntansi dan keuangan yang terkomputerisasi, pengendalian internal yang baik, serta adanya audit dari pihak eksternal yang independen dan pelaporan keuangan kepada publik.

Kecukupan sarana prasarana dalam menunjang tridarma perguruan tinggi dapat dikembangkan dengan memetakan peluang untuk meningkatkan *brand image* UKI dalam menghadapi tantangan global di antaranya: Membangun kapel, ruang pendeta kampus dan tim; Mengadakan Manajemen Gedung (akses 1 pintu secara elektronik); Membangun/membeli RS baru tipe D/C; Menyediakan Ruang Kelas yg nyaman dan dilengkapi IT, Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa.

Merupakan teknologi yang dibangun dengan basis utama teknologi komputer, dimana aplikasi utama teknologi ini pada proses pengolahan data yang berujung pada informasi. Komponen dasar pembentuk teknologi selain teknologi komputer dianggap sebagai salah satu sebab utama munculnya revolusi informasi yang terjadi saat ini (Kementrian Komunikasi dan Informasi RI, 2003). Revolusi Industri yang ditandai dengan kemunculan superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, *cloud computing*, sistem big data, rekayasa genetika dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan

manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. Hal ini dapat mengubah cara hidup dan proses kerja manusia secara mendasar, dimana kemajuan teknologi informasi digital atau otomatisasi yang dapat memberikan dampak pada segala bidang kehidupan. ([https://satriadigital.com/14/ Mengenal-Teknologi-Big-Data-dan-Perkembangannya-Dalam-Industri-40](https://satriadigital.com/14/Mengenal-Teknologi-Big-Data-dan-Perkembangannya-Dalam-Industri-40)). Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat, kebijakan, strategi, dan upaya untuk menerapkan *green computing* dan peningkatan layanan untuk perangkat bergerak guna meningkatkan peringkat UKI versi *Webometric* di Indonesia dan dunia; meningkatkan penggunaan sarana komunikasi kedinasan (*Outlook* dan *sharing folder*; menyediakan website UKI yang lebih komunikatif dan informatif. Peluang yang dapat dikembangkan dalam menghadapi tantangan adalah dengan:

- 1) Kelengkapan materi ICT
- 2) Standar aplikasi (*software*) yang digunakan
- 3) Kualitas literasi dosen dan visual yang menggunakan ICT
- 4) Kebijakan yang mendukung ICT di kampus
- 5) Manfaat ICT yang ada untuk masyarakat
- 6) Partisipasi kampus dalam pendidikan nasional
- 7) Ketersediaan *sharing resource*
- 8) Fasilitas komputer yang memadai untuk penerapan ICT
- 9) Penggunaan media TI yang ramah lingkungan
- 10) Nilai penggunaan ICT yang ada untuk kegiatan penelitian yang berguna bagi masyarakat di sekitar kampus.

Peluang untuk meningkatkan *brand image* UKI dalam menghadapi tantangan global di antaranya: ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan, literatur mutakhir, buku buku, jurnal, buku elektronik, repositori/koleksi serta Ruang baca, Audio visual dan Ruang pameran, Terbangunnya sistem database perpustakaan ter *up date*; meningkatkan kualitas ruang baca yang nyaman; mengembangkan Sistem Perpustakaan Digital (*e-library*); menyediakan Database Perpustakaan; membuat digitalisasi koleksi dan *Repository* skripsi dan tesis; meningkatkan kerja sama dengan perpustakaan dalam dan luar negeri; mengadakan MoU dan MoA untuk perpustakaan; melakukan penataan kembali ruang perpustakaan; menyediakan Kelas Literasi Perpustakaan, ruang ”pojok” kegiatan UKI dan meningkatkan Kompetensi Pustakawan

3.6. Pendidikan

Perkembangan jaman di abad ke-21 ini menuntut perguruan tinggi menyelenggarakan pembelajaran yang memungkinkan lulusannya memiliki kemampuan kognitif tingkat tinggi, keterampilan memotivasi diri, keterampilan mengelola diri dan keterampilan teknis praktis. Dengan kemampuan dan keterampilan tersebut individu akan mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan jaman. Pergeseran struktur perekonomian yang semula lebih bertumpu pada sektor manufaktur ke sektor jasa telah menyebabkan semakin terbukanya kesempatan kerja di sektor jasa. Konsekuensinya, perguruan tinggi menghadapi tantangan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang memungkinkan lulusannya memiliki kemampuan kognitif tingkat tinggi, keterampilan memotivasi diri, keterampilan mengelola diri dan keterampilan teknis praktis.

UKI menjalankan proses pendidikan dengan memperhatikan prinsip pendidikan sepanjang hayat (*lifelong education*) dan memperhatikan empat pilar (sendi) pendidikan, yakni: (1) *learning to know* (belajar untuk mengetahui), (2) *learning to do* (belajar dengan berbuat), (3) *learning to be* (belajar menjadi seseorang), dan (4) *learning to live together with to live others* (belajar hidup bersama), sehingga dalam pengembangannya UKI menjadi tempat belajar bagi masyarakat secara berkelanjutan. UKI sebagai Perguruan Tinggi Kristen menjadi jembatan pelayanan menjadi saksi dan utusan Tuhan dalam karya Kasih-Nya yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan industri, di mana pengakuan kepakaran melalui sertifikasi-sertifikasi menjadi penting.

Peluang untuk meningkatkan *brand image* UKI dalam menghadapi tantangan global di Era Revolusi Industri 4.0, di mana mulai bermunculan Perguruan Tinggi baru yang didukung dengan model dan fasilitas pembelajaran berbasis *web* dan *TI* serta Perguruan Tinggi lain yang telah memiliki ijin pembelajaran jarak jauh (PJJ) termasuk perguruan tinggi asing, di antaranya melalui:

1. Adanya perusahaan di bidang TI untuk mendukung pembelajaran 4.0 berbasis *multimedia teaching* dan *web*.
2. Adanya fasilitas *microsoft* berlisensi yang dapat diimplementasi dalam teknologi pendidikan
3. Program pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan
4. Adanya otonomi pengembangan program studi dari pemerintah
5. Adanya lembaga sertifikasi prodi bertaraf internasional

Revolusi Industri 4.0 awalnya berasal dari sebuah proyek strategis teknologi canggih Pemerintah Jerman yang mengutamakan komputerisasi pada semua pabrik di negeri tersebut. Selanjutnya kemudian dibahas kembali pada tahun 2011 di Hannover Fair, Jerman. Bulan Oktober 2012, Working Group on Industry 4.0 memaparkan rekomendasi pelaksanaan Revolusi Industri 4.0 kepada Pemerintah Federal Jerman. Prof Bob Gordon dari Northwestern University, Illinois, USA, juga memberikan beberapa tanggapan mengenai Revolusi Industri 4.0 yang dirangkum pada 2008 oleh Prof Paul Krugman dari Princeton University, New Jersey, USA (penerima Nobel Price on Economic) (Heimburg, 2016).

3.7. Penelitian

Untuk menghadapi persaingan dalam bidang penelitian ke depan, maka UKI harus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan pemerataan penelitian, mengembangkan serta memperluas akses penelitian di tingkat international dan nasional. UKI harus berusaha meningkatkan angka keterlibatan dosen untuk melaksanakan penelitian yang bermutu sebagai salah satu perwujudan Tridarma Perguruan Tinggi. Oleh karena itulah, dokumen Renstra ini disusun untuk menjadi pedoman yang dapat mengarahkan penelitian dosen sehingga semua kegiatan penelitian dapat dikontrol dan fokus dalam mencapai tujuan utama sesuai visi dan misi UKI. Kompetisi untuk mendapatkan dana penelitian, khususnya dari luar institusi, semakin tinggi. Peluang untuk meningkatkan *brand image* UKI dalam menghadapi tantangan serta perkembangan dalam teknologi yang memungkinkan orang untuk mendapatkan informasi lebih cepat. Sumber dana penelitian dari simlitabmas masih terbuka lebar. Kerja sama dengan pihak luar (non-simlitabmas) masih cukup terbuka. Tersedianya sumber-sumber online yang sangat lengkap berupa *e-books*, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dalam pelaksanaan penelitian. Seminar/konferensi baik nasional maupun internasional yang tersedia dari instansi dalam dan luar negeri yang dapat dimanfaatkan dosen sebagai pemerolehan informasi terkait dengan topik penelitian terbaru serta sebagai wadah untuk peningkatan karir sebagai dosen dan peneliti.

3.8. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan (menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan) ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015. Untuk menghadapi persaingan dalam bidang PkM ke

depan, maka UKI harus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan pemerataan PkM, mengembangkan serta memperluas akses penelitian di tingkat internasional dan nasional. UKI harus berusaha meningkatkan angka keterlibatan dosen untuk melaksanakan PkM yang bermutu sebagai salah satu perwujudan Tridarma Perguruan Tinggi. Kompetisi untuk mendapatkan dana PkM, khususnya dari luar institusi, semakin tinggi. Peluang untuk meningkatkan *brand image* UKI dalam menghadapi tantangan serta perkembangan dalam teknologi yang memungkinkan sivitas akademika untuk mendapatkan informasi lebih cepat dosen yang kurang aktif untuk mendapatkan informasi. Sumber dana PkM dari simlitabmas masih terbuka lebar. Kerja sama dengan pihak luar (non-simlitabmas) masih cukup terbuka.

3.9. Luaran dan Capaian Tridarma

Peluang untuk meningkatkan *brand image* UKI dalam menghadapi tantangan serta perkembangan luaran dalam pendidikan adalah data Rasio prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS; rasio prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS; rata-rata lama studi mahasiswa program profesi; rata-rata lama studi mahasiswa program doktor; persentase kelulusan tepat waktu setiap program; persentase keberhasilan studi untuk setiap program (lulus sebelum batas waktu/jumlah yang masuk sesuai angkatan) dan tingkat kepuasan pengguna lulusan yang dinilai terhadap aspek:

- 1: Etika
- 2: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)
- 3: Kemampuan berbahasa asing
- 4: Penggunaan teknologi informasi
- 5: Kemampuan berkomunikasi
- 6: Kerja sama tim
- 7: Pengembangan diri

Peluang untuk meningkatkan *brand image* UKI dalam menghadapi tantangan serta perkembangan luaran dalam penelitian yaitu persentase artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi. Jumlah luaran penelitian dosen tetap. Tersedianya sertifikat paten, hak cipta, merek dagang, desain produk industri. Tersedianya Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial. Tersedianya Naskah Akademik/Kebijakan/model kebijakan strategis.

Peluang untuk meningkatkan *brand image* UKI dalam menghadapi tantangan serta perkembangan luaran dalam PkM, antara lain: tersedianya publikasi jurnal Internasional;

tersedianya publikasi prodisiding ISBN; tersedianya publikasi prodisiding Internasional; tersedianya sertifikat HAKI; tersedianya sertifikat paten, hak cipta, merek dagang, desain produk industri; tersedianya teknologi yang tepat guna; tersedianya Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial; tersedianya buku yang ber ISBN. Tersedianya *book chapter*. Tersedianya luaran yang terbit di media cetak.

BAB IV

PENETAPAN SASARAN STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA DAN TARGET UNIVERSITAS

Berdasarkan analisis internal dan eksternal yang dijelaskan sebelumnya, maka disusunlah indikator kinerja dan target selama lima tahun (2019-2024) berdasarkan sasaran strategis yang mengacu pada Instrumen Penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi 3.0. yaitu:

1. Implementasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama
3. Mahasiswa
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. Luaran dan Capaian Tridarma

Tabel 4.1
SASARAN STRATEGIS 1: IMPLEMENTASI VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN (VMTS)

NO	INSTRUMEN PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA	BASELINE	SATUAN	TARGET				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
1	Perguruan tinggi memiliki: 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	UKI memiliki Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RENIP) yang berorientasi pada daya saing internasional	RENIP 2015-2034 telah berorientasi pada daya saing internasional	Dokumen yayasan	ada	ada	ada	ada	ada
2		Renstra 2015 - 2019	Dokumen	Renstra 2019 - 2024	Renstra 2019 - 2024	Renstra 2019 - 2024	Renstra 2019 - 2024	Renstra 2019 - 2024	Persiapan Penyusunan Renstra 2025 - 2029
3		Evaluasi RENSTRA tiap 5 tahun	Evaluasi Renstra 2015 -2018	Pelaksanaan Evaluasi		Evaluasi Renstra 2019 - 2024	-	Evaluasi Renstra 2019 - 2024	-
4		Universitas memiliki Rencana Pengembangan Jangka Pendek (MANAJEMEN AKTIVITAS - MA) yang berorientasi pada daya saing internasional.	MA 2018/2019	Dokumen	MA 2019/2020	MA 2020/2021	MA 2021/2022	MA 2022/2023	MA 2023/2024
5	UKI memiliki Kebijakan implementasi nilai-nilai Kristiani dan Pancasila	Terbentuknya Lembaga Pengembangan Karakter UKI dan nilai kebangsaan serta nilai pelaksanaannya	N/A	Pendalaman karakter	Terbentuknya lembaga dan kebijakannya	Pengembangan karakter I	Pengembangan karakter II	Pengembangan karakter III	Pengembangan karakter IV
6		UKI memiliki kebijakan jam kegiatan kerohanian, kemahasiswaan, serta kegiatan lainnya setiap hari Jumat, pukul 11.00 - 15.00 dan dipatuhi semua unit terkait	N/A	% kepatuhan	Tersedia kebijakan dan kepatuhan >= 80	85	90	95	100
7		Pelaksanaan diakonia UKI di masyarakat (minimal dalam Paskah dan Natal)	N/A	Kegiatan	2	3	3	4	4
8		Kampus <i>zero incident</i> *	N/A	Temuan	0	0	0	0	0

* incident termasuk tawuran, narkoba, rokok, dan aktivitas negatif lainnya

Tabel 4.2
SASARAN STRATEGIS 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA, KERJA SAMA

NO	INSTRUMEN PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA	BASELINE	SATUAN	TARGET				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
9	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	Tersedia Pedoman/Tata cara pemilihan Pimpinan di lingkungan UKI yang menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi serta mitigasi potensi risiko.	Dokumen formal belum tersedia	Buku Pedoman	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Evaluasi dan <i>updating</i>
10	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	Tersedianya dokumen formal Struktur Organisasi dan Tata Kerja lembaga-lembaga di lingkungan UKI, beserta tugas dan fungsinya	Tersedia Struktur organisasi dan Tata Kerja lembaga- lembaga (SK Tahun 2019)	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan <i>updating</i>
11	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan	Tersedia Laporan Tahunan	Laporan Tahunan 2018	Laporan Tahunan	Laporan Tahunan 2019	Laporan Tahunan 2020	Laporan Tahunan 2021	Laporan Tahunan 2022	Laporan Tahunan 2023

	ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat								
12	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi	Tersedianya dokumen kode etik (kebijakan, pelanggaran dan sanksi)	Kode Etik (Revisi tahun 2014)	Dokumen	Evaluasi dan <i>updating</i>	Ada	Ada	Evaluasi dan <i>updating</i>	Ada
13	penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Laporan Tahunan Dewan Etik	N/A	Laporan Tahunan	Laporan Tahunan 2019	Laporan Tahunan 2020	Laporan Tahunan 2021	Laporan Tahunan 2022	Laporan Tahunan 2023
14	Ketersediaan dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis insitusi.	SK penetapan pimpinan di lingkungan UKI yang dilengkapi dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis yang tertuang dalam RENSTRA	SK penetapan pimpinan yang sudah ada	SK penetapan pimpinan terarsip dengan baik	Lengkap dan terarsip secara <i>offline</i>	Lengkap dan terarsip di dalam <i>sharing folder</i>	Lengkap dan terarsip secara <i>offline</i> dan di dalam <i>sharing folder</i>	Lengkap dan terarsip secara <i>offline</i> dan di dalam <i>sharing folder</i>	Lengkap dan terarsip secara <i>offline</i> dan di dalam <i>sharing folder</i>
15	Ketersediaan bukti yang sah terkait terjalannya	Kegiatan <i>review</i> MA setiap 2 bulan	kegiatan <i>review</i> tahun 2018 triwulanan	kegiatan <i>review</i>	6	6	6	6	6
16	komunikasi yang baik antara pimpinan dan <i>stakeholders</i> internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.	Blusukan (<i>roadshow</i>) pimpinan tiap semester	N/A	kegiatan	2	2	2	2	2
17	Ketersediaan bukti kaji ulang dan perbaikan kepemimpinan dan struktur manajemen institusi untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	Monitoring dan evaluasi kinerja kepemimpinan dengan instrumen yang ter-update untuk mencapai kinerja organisasi, secara berjenjang tiap semester	Form isian kinerja pimpinan	Frekuensi	Evaluasi dan <i>updating</i> (frekuensi=2)	2	2	2	2
18	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	Penyusunan Manajemen Aktivitas (MA) Tahunan yang mencakup 5 aspek: 1) perencanaan (<i>planning</i>), 2) pengorganisasian	Dokumen MA TA 2018/2019	Dokumen	Dokumen MA TA 2019/2020	Dokumen MA TA 2020/2021	Dokumen MA TA 2021/2022	Dokumen MA TA 2022/2023	Dokumen MA TA 2023/2024

	perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:	(<i>organizing</i>), 3) penempatan personil (<i>staffing</i>), 4) pengarahan (<i>leading</i>), dan 5) pengawasan (<i>controlling</i>)							
19	1) perencanaan (<i>planning</i>), 2) pengorganisasian (<i>organizing</i>), 3) penempatan personil (<i>staffing</i>), 4) pengarahan (<i>leading</i>), dan 5) pengawasan (<i>controlling</i>).	Monitoring dan evaluasi pencapaian target MA	N/A	%	100	100	100	100	100
20	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan, dan buku pelaksanaan mencakup 11 aspek sebagai berikut:	Tersedia pedoman pengelolaan pendidikan	Buku Pedoman Akademik Tahun 2011; SK Peraturan Penyelenggaraan Pendidikan Tahun 2016	Pedoman pengelolaan	Tersedia buku pedoman yang terintegrasi/lengkap	ada	ada	ada	ada
21	1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan,	Tersedia pedoman Pengembangan Suasana Akademik dan Otonomi Keilmuan	N/A	Pedoman pengelolaan	Tersedia buku pedoman yang terintegrasi/lengkap	ada	ada	ada	ada
22	3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM,	Tersedia pedoman kemahasiswaan	Buku Tata Tertib kehidupan kampus Tahun 2008; SKPM Tahun 2017	Pedoman pengelolaan	Tersedia buku pedoman yang terintegrasi/lengkap	ada	ada	ada	ada
23	7) keuangan, 8) sarana dan prasarana,	Tersedia pedoman pengelolaan Penelitian.	Buku Pedoman Penelitian Tahun 2016	Pedoman pengelolaan	ada	ada	Evaluasi dan <i>updating</i>	ada	ada
24	9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerja sama.	Tersedia pedoman pengelolaan PkM.	Buku Pedoman PkM Tahun 2018	Pedoman pengelolaan	ada	ada	ada	ada	Evaluasi dan <i>updating</i>
25		Tersedia pedoman pengelolaan SDM.	Buku Pedoman Kepegawaian (SK Tahun 2019)	Pedoman pengelolaan	ada	ada	ada	ada	Evaluasi dan <i>updating</i>
26		Tersedia dokumen pedoman pengelolaan keuangan	Standar Tarif Tahun 2019	Pedoman pengelolaan	Tersedia buku pedoman yang terintegrasi/lengkap	ada	ada	ada	Evaluasi dan <i>updating</i>
27		Tersedia pedoman pengelolaan Sarana	N/A	Pedoman pengelolaan	ada	ada	Evaluasi dan <i>updating</i>	ada	ada

		Prasarana.							
28		Tersedia pedoman pengelolaan Sistem Informasi.	N/A	Pedoman pengelolaan	ada	ada	Evaluasi dan <i>updating</i>	ada	ada
29		Tersedia pedoman Sistem Penjaminan Mutu.	Dokumen SPMI Tahun 2015	Pedoman pengelolaan	Evaluasi dan <i>updating</i>	ada	ada	ada	ada
30		Tersedia pedoman Kerja sama.	Buku Pedoman Kerja sama Tahun 2018	Pedoman pengelolaan	ada	ada	ada	ada	Evaluasi dan <i>updating</i>
31	D. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	Tersedia dokumen renstra yang ter update	Renstra 2015 - 2019	Dokumen	Renstra 2019 - 2024	Renstra 2019 - 2024	Renstra 2019 - 2024	Renstra 2019 - 2024	Persiapan Penyusunan Renstra 2025 - 2029
32		Monitoring dan evaluasi pencapaian target Renstra tiap semester	N/A	Frekuensi	2	2	2	2	2
33	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal,	Tersedia dan optimalisasi organ/fungsi SPMI yang melampaui SN DIKTI, berbasis risiko dan inovasi lainnya	9 Tim Penjamin Mutu Fakultas & PPs (TPMF)	Optimalisasi organ SPMI	Ada	Ada	Optimalisasi organ SPMI	Ada	Ada
34		Tersedia dokumen SPMI yang <i>up-to-date</i> dan melampaui SN DIKTI, berbasis risiko dan inovasi lainnya	62 Standar SPMI (31 Std Universitas; 62 Std. Fakultas)	Dokumen yang up-to-date	Proses pengayaan berbasis risiko dan inovasi lain	Update dokumen SPMI berbasis risiko dan inovasi lain	Ada	Ada	Ada

35	4) hasil audit, dan	Jumlah auditor internal	51	Orang	75	100	100	100	120
36	5) bukti tindak lanjut; melampaui SN DIKTI,	Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) tiap tahun	Hasil AMI TA 2018/2019	Frekuensi	1	1	1	1	1
37	berbasis risiko dan inovasi lainnya.	Tersedia Laporan AMI	Laporan AMI 2018/2019	Dokumen	Laporan AMI 2019/2020	Laporan AMI 2020/2021	Laporan AMI 2021/2022	Laporan AMI 2022/2023	Laporan AMI 2023/2024
38	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu, dan 7) rekomendasi	Rapat Tinjauan Manajemen yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu, dan 7) rekomendasi	N/A	Frekuensi	1	1	1	1	1
39	Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi	Sertifikasi ISO layanan administrasi	N/A	Lembaga dan Biro serta layanan administrasi di Fakultas	Persiapan ISO	Persiapan ISO	Memperoleh sertifikasi ISO	implementasi ISO	implementasi ISO
40	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	Jumlah Prodi dengan Akreditasi Internasional	N/A	Prodi	Persiapan	Persiapan	Persiapan	Prodi HI, IH, dan Arsitektur	Persiapan Prodi A lainnya

41	Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi.	Audit Eksternal Keuangan	N/A	Pelaporan audit keuangan	Badan Penyelenggara menyampaikan laporan keuangan perguruan tinggi ke pemangku kepentingan internal.	Badan Penyelenggara menyampaikan laporan keuangan perguruan tinggi ke pemangku kepentingan internal.	Badan Penyelenggara menyampaikan laporan keuangan perguruan tinggi ke pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Badan Penyelenggara menyampaikan laporan keuangan perguruan tinggi ke pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.
42		Jumlah Prodi dengan Peringkat Akreditasi Eksternal 'A'	A=3; B=18 ; C=3	Prodi S1	4	10; 3B	17	18	18; 3B
43			B=5; C=1	Prodi D3 dan Vokasi	3	3	3; 1B	3	5
					d3 pajak+d3 Perbankan+d3 akuntansi		D3 perawat=B		D3 bhs inggris, Fisioterapi (percepatan)
				Prodi PDKPAK	10		B	persiapan A	persiapan A
			44	Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	B	Universitas	A	A	A
46	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM.	Kerma Wilayah/Lokal = 51	MOA	55	60	65	70	75
47			Kerma Nasional = 29	MOA	31	33	35	37	39
48			Kerma Internasional = 10	MOA	12	14	16	18	20
49	standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional.	Pelaksanaan dan peningkatan standar mutu yang melebihi SN DIKTI (IKT)	62 Standar SPMI (31 Std Universitas; 62 Std. Fakultas)	Standar SPMI	Proses	Standar capaian internasional	Ada	Ada	Ada
50	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja	Terlaksananya Evaluasi Kinerja/Pencapaian Manajemen Aktivitas tahunan (analisis terhadap	N/A	Frekuensi	6	6	6	6	6

	yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi), tiap 2 bulan							
51	Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan	Rata-rata jumlah temuan AMI per prodi	23	Jumlah	15	10	5	5	5
52		Rasio jumlah perbaikan terhadap temuan AMI (Penilaian tindakan koreksi)	30%	%	60	100	100	100	100

4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 4.3

SASARAN STRATEGIS 3: MAHASISWA

NO	INSTRUMEN PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA	BASELINE	SATUAN	TARGET				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
53	Kualitas Input Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	1	Rasio	1,3	1,5	2	2,5	3,1
54	LKPT Seleksi Mahasiswa	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	85%	%	90%	95%	95%	95%	98%
55		Jumlah calon mahasiswa yang lulus	1668	Orang	1752	1839	1931	2028	2129
56		Total mahasiswa baru	1418	Orang	1576	1747	1835	1926	2087
57	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	0	%	1%	2%	3%	4%	5%
58		Pertukaran mahasiswa dengan PT-LN (jenjang S-1 dan vokasi)	3	Orang	5	7	10	12	15
59	Ketersediaan layanan dan mutu layanan kemahasiswaan	Tersedianya dokumen pedoman pengembangan kegiatan kemahasiswaan	N/A	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
60		Tersedianya sistem informasi kegiatan kemahasiswaan yang terintegrasi	N/A	Sistem	persiapan	ada	ada	Evaluasi dan <i>updating</i>	ter-update
61		Jumlah kegiatan kemahasiswaan dalam pembinaan dan pengembangan minat dan bakat	12	Jumlah Kegiatan	33	33	33	33	33
62		Jumlah kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan kesejahteraan (beasiswa, koperasi dan asrama mahasiswa) dan kewirausahaan	3	Jumlah Kegiatan	<i>Update jenis kegiatan</i>		33	33	33
63		Tersedianya kebijakan tentang asrama mahasiswa Yap Thiam Hien	N/A	Dokumen	ada	ada	ada	Evaluasi dan <i>updating</i>	ada

64		Jumlah kegiatan kemahasiswaan penalaran dan keilmuan	26	Jumlah Kegiatan					
65		Jumlah kegiatan kemahasiswaan dalam penyuluhan karir dan Campus Hiring.	3	Jumlah Kegiatan	5	7	10	14	19
66		Tersedianya data rekam jejak lulusan (tracer study) per tahun	1	Frekuensi	1	1	1	1	1
67		Jumlah partisipasi alumni dalam bidang akademik tiap tahun	N/A	Kegiatan	60	70	80	90	100
68		Jumlah partisipasi alumni dalam bidang non akademik tiap tahun	N/A	Kegiatan	60	70	80	90	100
69		Pelaksanaan Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar (LKMMTD) dan Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Tingkat Menengah (LKMMTM) berdasarkan nilai-nilai kristiani setiap tahun	1	Frekuensi	Update content (nilai-nilai UKI)	1	1	1	1
70		Persentasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembinaan kerohanian untuk pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai UKI (Tutorial Etika Kristen dan Pemuridan)	80	%	80	85	90	95	99
71		Tersedia kebijakan layanan konseling bagi mahasiswa yang bermasalah akademik dan non akademik	N/A	Dokumen	ada	ada	Evaluasi dan <i>updating</i>	ada	ada

Tabel 4.4
SASARAN STRATEGIS 4: PENGEMBANGAN SDM

NO	INSTRUMEN PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA	BASELINE	SATUAN	TARGET				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
72	LKPT Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi	Jumlah dosen tetap	355	Orang	361	367	373	379	385
73		Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi (R-DPS)	11	Rasio	11	10	10	10	10
74	LKPT Jabatan Fungsional Dosen	Persentase dosen tetap berjenjang S3 terhadap total DT	25	%	26	27	28	30	31
75		Persentase dosen tetap dengan JJA - GB terhadap total DT	3	%	4	5	5	6	7
76		Jumlah dosen dengan JJA –TP	94	Orang	74	54	34	14	0
77		Persentase dosen tetap dengan JJA – LK	8	%	11	14	16	18	21
78	LKPT Sertifikasi Dosen	Persentase jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	43	%	50	60	70	80	90
79		Persentase jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi dan/atau industri	6	%	7	8	9	10	11
80	LKPT Dosen Tidak Tetap	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap)	65	%	60	50	40	30	20
81	LKPT Beban Kerja Dosen Tetap	Rasio jumlah mahasiswa eksakta terhadap jumlah dosen tetap	11	Rasio	11	11	11	11	11
82		Rasio jumlah mahasiswa non-eksakta terhadap jumlah dosen tetap	16	Rasio	16	16	16	16	16
83		Rasio jumlah mahasiswa Sarjana Kedokteran terhadap jumlah dosen tetap	10	Rasio	10	10	10	10	10
84		Rasio jumlah mahasiswa Profesi Dokter terhadap jumlah dosen tetap	14	Rasio	12	10	8	6	5
85		Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap	13	Rasio	15	17	19	21	23
86	LKPT Produktivitas Penelitian Dosen	Persentase penelitian dosen tetap dengan biaya luar	0	%	0,5	1	1,5	2	2,5

		negeri							
87		Persentase penelitian dosen tetap dengan biaya dalam negeri di luar PT	2	%	5	10	15	20	30
88		Persentase penelitian dosen tetap dengan biaya dari PT atau mandiri	24	%	25	30	35	40	45
89	LKPT Produktivitas PkM Dosen	Persentase PkM dosen tetap dengan biaya luar negeri	0	%	0,25	0,5	0,75	1	1,75
90		Persentase PkM dosen tetap dengan biaya dalam negeri di luar PT	0	%	2,5	5	7,5	10	15
91		Persentase PkM dosen tetap dengan biaya dari PT atau mandiri	39	%	40	50	60	70	80
92	LKPT Rekognisi Dosen: <i>visiting professor</i> di PT DN/LN, <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional, staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional, editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi, penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional	Persentase dosen tetap yang memperoleh rekognisi	N/A	%	5	10	15	20	25
93	Tenaga Kependidikan	Persentase tendik bersertifikasi keahlian/profesi	4	%	10	20	30	40	50
94		Rata-rata penilaian kinerja Dosen Tetap	N/A	Nilai	4,00	4,05	4,10	4,15	4,20
95		Prodi menghasilkan profit (yang dimaksud penerimaan Prodi a.l. penerimaan	MR<MC	Rasio	MR>=MC	MR>=MC	MR>=MC	MR>=MC	MR>=MC

		mahasiswa, dana riset, beasiswa dan sumber dana lainnya)							
96		Sistem informasi akademik terintegrasi untuk mahasiswa PSSK dan PSPD	Sedang dikembangkan SIA FK	sistem	Persiapan	Persiapan	ada SIA FK	simulasi integrasi AIS UKI	terintegrasi AIS UKI
97		Terbangunnya sistem informasi SDM memonitor kinerja dosen dan tendik, termasuk untuk mengakses laporan kinerja dosen dan tendik (HRIS)	Payroll tidak detail dan transparan	sistem	persiapan termasuk pengadaan personel BSDM berkualifikasi HR dan system-developer	ada HRIS	simulasi integrasi dengan SISTER dan remunerasi UKI	operasional	operasional
98		Jumlah pelatihan tersertifikasi mengenai manajemen perguruan tinggi dan customer-based service untuk DT dan tendik	N/A	Kegiatan	4	8	12	16	20
99	Penunjang Produktivitas Dosen	Jumlah pelatihan tersertifikasi mengenai Bahasa Inggris untuk DT dan tendik	N/A	kegiatan	4	8	12	16	20

Tabel 4.5
SASARAN STRATEGIS 5: KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

NO	INSTRUMEN PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA	BASELINE	SATUAN	TARGET				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
A. Perolehan Dana									
100	Persentase perolehan dana dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Perolehan dana dari mahasiswa	96,1	%	95	90	85	80	75
101		Beasiswa dari pemerintah, Pemda, alumni, perusahaan, dan lainnya	2,7	%	3	6	9	12	15
102	Persentase perolehan dana PT yg bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Persentase perolehan Hibah (pendidikan, penelitian, PKM)	1	%	1	3	5	6	7
103		other income (kursus, sewa lahan dan sewa gedung)	0,2	%	1	1	1	2	3
B. Penggunaan Dana									
104	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	Universitas=28	juta (Rp)	32	35	38	40	42
105			Vokasi=14	juta (Rp)	15,4	16,8	18,2	19,6	21
106			S1=12	juta (Rp)	15,2	16,4	17,6	18,8	20
107			FK=43	juta (Rp)	47	51	55	59	63
108			S2=31	juta (Rp)	35	38	41	44	47
109	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	4,3	juta (Rp)	8	12	20	22	24
110	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	Rata-rata dana PkM /dosen/ tahun.	2,8	juta (Rp)	3	4	5	6	7
111	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	1	%	3	3,5	4	4,5	5
112	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	0,7	%	1	1,2	1,3	1,4	1,5
C. Penerapan Teknologi Informasi dan Pelaporan Keuangan									
113	Penerapan teknologi informasi dalam menunjang tata	Tersedianya sistem informasi keuangan yang terintegrasi	e-budgeting	Sistem	Evaluasi	pengembangan	operasional	operasional	Evaluasi

	kelola keuangan								
114	Pelaporan keuangan kepada Kemristekdikti dalam rangka meningkatkan <i>cluster</i> UKI di tingkat nasional	Tersedianya laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit oleh kantor akuntan publik	1	Dokumen	1	1	1	1	1
D. Sarana dan Prasarana									
115	Ketersediaan lahan, gedung dan ruangan (ruang kuliah, dosen, pimpinan, unit kegiatan Mahasiswa, tata usaha, laboratorium/studio, Perpustakaan)	Terbangun gedung Kapel	N/A	Ruangan	Persiapan	Persiapan	Ada	>=70% pemanfaatan oleh sivitas akademika dan tendik	>=80% pemanfaatan oleh sivitas akademika dan tendik
116		Tersedia ruang pendeta kampus dan tim	N/A	Unit	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
117		Tersedia Manajemen Gedung (akses 1 pintu secara elektronik)	N/A	Unit	Persiapan	Ada	Ada	Ada	Ada
118		Pengadaan RS baru tipe D/C	N/A	Unit	Persiapan	Ada	Ada	Ada	Ada
119		Tersedia Sarana Ruang Kelas yang nyaman dan dilengkapi IT	Cukup	Sarana Kelas	Peningkatan sarana	Peningkatan sarana	Peningkatan sarana	Peningkatan sarana	Peningkatan sarana
120		Tersedia Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa yang memadai	Cukup	Unit	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
121		Tersedia Ruang Pimpinan, Dosen, Tata usaha yang memadai	Cukup	Unit	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
122		Tersedia Laboratorium/Studio dengan sarana yang mengikuti perkembangan Iptek	62 Lab/Studio	Sarana Lab/Studio	Peningkatan sarana	Peningkatan sarana	Peningkatan sarana	Peningkatan sarana	Peningkatan sarana
123		Tersedia Ruang Perpustakaan yang nyaman	Perpustakaan Cawang dan Diponegoro	Sarana Perpustakaan	Peningkatan sarana	Peningkatan sarana	Peningkatan sarana	Peningkatan sarana	Peningkatan sarana
124		Ketersediaan sarana olah raga dan fasilitas umum	Tersedia Sarana Olahraga	Lap Bola, Lap Basket/Volley/Badminton	Sarana OR	Pemeliharaan sarana	Pemeliharaan sarana	Pemeliharaan sarana	Pemeliharaan sarana
125	Tersedia Sarana Fasilitas Umum		Gazebo, Kantin	Sarana Fasum	Pemeliharaan sarana	Pemeliharaan sarana	Pemeliharaan sarana	Pemeliharaan sarana	Pemeliharaan sarana
126	Ketersediaan sarana pemeliharaan	Tersedia Sarana Pemeliharaan, Keselamatan,	Cukup	Unit	Audit	Simulasi keselamatan	Audit	Audit	Simulasi keselamatan

	keselamatan kerja, keamanan dan sarana untuk keperluan khusus	dan keamanan							
127	keselamatan kerja, keamanan dan sarana untuk keperluan khusus	Tersedia sarana untuk keperluan khusus	N/A	Sarana	Persiapan	Penyediaan sarana	Peningkatan sarana	Peningkatan sarana	Peningkatan sarana
128	Ketersediaan sarana dan prasarana penelitian dan PKM	Tersedia Sarana dan Prasarana Penelitian dan PKM memperhatikan Keselamatan kerja, Kesehatan, Kenyamanan, serta Keamanan Peneliti, masyarakat dan lingkungan	Lab/studio	audit	audit	audit	audit	audit	audit
129	Ketersediaan prasarana berupa gedung baru di Kampus Cawang dan di Kampus Diponegoro	Pembangunan gedung baru untuk PPS dan kantor sewa di Kampus Diponegoro	N/A	Unit	persiapan	persiapan	Ada	Ada	Ada
130	Ketersediaan prasarana berupa gedung baru di Kampus Cawang dan di Kampus Diponegoro	Pembangunan gedung dan peningkatan Kapasitas asrama mahasiswa Yap Tiam Hien	108	Mhs	persiapan	persiapan	Persiapan	300	500
131	Ketersediaan sarana dan prasarana parkir, tempat sampah, papan penunjuk arah, pembuatan gapura di Kampus UKI Cawang	Pemeliharaan sarana prasarana yang memenuhi standar keamanan, kebersihan, dan kenyamanan secara proaktif dan berkala kepada stakeholder (peta, petunjuk arah, CCTV, dll)	Cukup	Unit	Peningkatan kebersihan dan keamanan				
132	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Bandwidth Internet.	350	Mbps	375	400	425	450	475
133		Lokasi area kampus akses wifi (hotspot)	45	Titik	50	55	60	65	70
134		Rasio jumlah PC untuk akses internet terhadap mahasiswa	N/A	Rasio	1:17	1:15	1:13	1:11	1:09
135		Persentase Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian	N/A	%	50	100	100	100	100
136		Persentase Sistem Informasi Kemahasiswaan dan Alumni	N/A	%	0	50	100	100	100
137		Persentase pengembangan Sistem Informasi Asset	N/A	%	50	100	100	100	100
138		Persentase Pengembangan Sistem Informasi	N/A	%	80	100	100	100	100

		Manajemen <i>Room</i>							
139		Jumlah Lisensi <i>software</i> tridharma pendidikan	1	Paket	3	5	10	15	20
140		Tersedia <i>software e-learning</i>	N/A	Unit	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
141		Persentase akses AIS di luar UKI	N/A	%	100	100	100	100	100
142		Peringkat UKI di Indonesia versi <i>Webometric</i>	434	Ranking	400	350	300	200	100
143		Peringkat UKI di dunia versi <i>Webometric</i>	14991	Ranking	14000	12500	11000	10000	8000
144		Persentase penggunaan sarana komunikasi kedinasan (<i>Outlook dan sharing folder</i>)	N/A	%	70	80	90	100	100
145		Tersedianya website UKI yang lebih komunikatif dan informatif	Belum informatif	Update/ Belum update	Update	Update	Update	Update	Update
146		Tersedianya website UKI yang lebih komunikatif dan informatif	Belum informatif	Update/ Belum update	Update	Update	Update	Update	Update
147	Penunjang Produktivitas Dosen	Jumlah pelatihan tersertifikasi mengenai IT 4.0 dan 5.0 untuk DT dan tendik	N/A	Kegiatan	4	8	12	16	20
148	Ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan, literatur mutakhir, buku buku, jurnal, buku elektronik, repositori dan lain-lain	Penambahan Koleksi <i>ter up date</i>	21	Judul	150	150	200	250	250
149		Penambahan eksemplar	40	Eksemplar	750	750	1000	1250	1250
150		Melanggan <i>E-book</i>	5	Eksemplar	5	5	10	10	15
151		Berlangganan jurnal dalam dan luar negeri	3	Judul	20	30	39	50	50
152		Pengembangan Sistem Perpustakaan Digital (<i>e-library</i>), <i>sistem database</i> , serta digitalisasi koleksi dan repository skripsi dan thesis	N/A	Sistem	Persiapan	Persiapan	Ada	>=70% pemanfaatan oleh sivitas akademika	>=80% pemanfaatan oleh sivitas akademika
153		Pengembangan kerja sama dengan perpustakaan dalam dan luar negeri	N/A	MOA	5	5	5	5	5

Tabel 4.6
SASARAN STRATEGIS 6: PENDIDIKAN

NO	INSTRUMEN PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA	BASELINE	SATUAN	TARGET				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
154	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i>	Tersedianya dokumen kebijakan kurikulum	N/A	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan updating
155		Tersedianya petunjuk teknis pelaksanaan kurikulum	N/A	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan updating
156		Persentase terlaksananya KPT-KKNI di setiap prodi	27	%	50	100	100	100	100
157		Tersedianya kurikulum yang mengintegrasikan iman dan ilmu pengetahuan dengan mengacu pada visi dan misi	N/A	Dokumen	Persiapan	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan updating
158		Tersedianya kurikulum yang menguatkan jiwa nasionalisme dan patriotisme untuk tegaknya NKRI (matakuliah MKU)	N/A	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan updating
159		Tersedianya dokumen tentang persentase penerapan kegiatan tutorial Etika Kristen untuk mahasiswa	80	%	90	100	100	100	100
160	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Tersedianya pedoman pengembangan kurikulum	Ada, tahun 2015	Dokumen	Evaluasi dan updating	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan updating
161	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan	Tersedianya buku pedoman akademik	Ada, tahun 2011	Dokumen	Evaluasi dan updating	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan updating
162		Jumlah Prodi yang memiliki keunggulan/kekhasan	12	Prodi	12	16	20	24	28
163		Persentase prodi yang memiliki kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya	36	%	75	100	100	100	100
164		Persentase RPS matakuliah sesuai KPT-KKNI	24	%	75	100	100	100	100
165		Persentase kontrak perkuliahan sesuai matakuliah per semester	N/A	%	75	100	100	100	100
166		Persentase modul matakuliah sesuai KPT-KKNI	N/A	%	25	40	55	70	85

167	kemutakhirannya.	Monitoring dan evaluasi kurikulum secara berkala	N/A	%	Frekuensi/tahun	1	1	1	1
168	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	Tersedianya pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman (buku job analysis)	BTD	Dokumen	1	1	1	1	Evaluasi dan updating
169	Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	Pedoman akademik sesuai KPT-KKNI	Ada	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan updating
170	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	Tersedianya formulir evaluasi pelayanan akademik oleh dosen dan mahasiswa	N/A	Form	Ada	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan updating
171	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	Terlaksananya pelayanan akademik bagi dosen dan mahasiswa	AIS UKI	sistem	operasional	operasional	pengembangan sesuai hasil evaluasi pelayanan akademik	simulasi hasil pengembangan	operasional
172		Terlaksananya monitoring kehadiran dosen	AIS UKI	sistem	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
173		Input nilai periode Tengah Semester, Akhir Semester, dan tugas tepat waktu	2 minggu setelah UTS / UAS	Waktu	Tepat waktu	Tepat waktu	Tepat waktu	Tepat waktu	Tepat waktu
174		Terlaksananya sistem monitoring kehadiran mahasiswa	AIS UKI	Sistem	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
175		Penilaian ILQI dosen menggunakan AIS	ILQI dikerjakan manual	Sistem	ILQI manual	persiapan ILQI online	pengembangan ILQI ke dalam AIS UKI	Simulasi pengembangan ILQI ke dalam AIS UKI	Operasional
176		Rata2 skor ILQI dosen per semester	3,25	Skor	3,3	3,35	3,4	3,45	3,5
177		Mata kuliah berbahasa Inggris (applied English)	N/A	%	10	20	30	40	50

178		Tersedianya dokumen monitoring dan evaluasi persentase kuliah berbahasa Inggris	N/A	Sistem	Persiapan	Persiapan instrumen monev kuliah berbahasa Inggris	Pengembangan monev kuliah berbahasa Inggris ke dalam AIS UKI	Simulasi monev kuliah berbahasa Inggris ke dalam UKI	Operasional
179	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	N/A	Dokumen	Penyusunan	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan updating
180	Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Tersedianya pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	N/A	Dokumen	Penyusunan	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan updating
181	integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Tersedianya RPS sebelum dan RPS sesudah integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	N/A	Form	Penyusunan	Evaluasi dan updating	Evaluasi dan updating	Evaluasi dan updating	Evaluasi dan updating
182	Ketersediaan bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.	Tersedianya check list SPMI yang digunakan untuk melakukan Monev integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran melalui kegiatan AMI	Check list SPMI	Dokumen	Evaluasi dan updating	Ada	Ada	Ada	Ada
183		Tersedianya hasil laporan/temuan AMI (F4 dan F5) tentang integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran	Form F4+F5 tersedia untuk semua program studi (100%)	%	100	100	100	100	100
184	Ketersediaan bukti yang sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas	Tersedianya dokumen tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif berupa keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM pada skala lokal/	N/A	Dokumen	Penyusunan	Ada	Ada	Ada	Ada

	akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PKM	nasional/internasional (misalnya Laporan Kegiatan dsb)							
185	baik pada skala lokal/nasional/internasional. b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.	Tersedianya dokumen tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif berupa keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai (misalnya Laporan Kegiatan dsb)	N/A	Dokumen	Penyusunan	Ada	Ada	Ada	Ada
186	Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	Tersedianya dokumen tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif, efisien, dan konsisten yang berkelanjutan	N/A	Dokumen	Penyusunan	Ada	Ada	Ada	Ada
187		Jumlah Prodi yang memiliki pendidikan akademis dan profesi	1	Prodi	1	2	2	3	3
188		Memiliki program studi pendidikan profesi guru (Level 7)	N/A	Prodi	Persiapan	Persiapan	Persiapan	1	1
189		Jumlah Prodi yang memiliki pendidikan vokasi dan profesi	N/A	Prodi	Persiapan	1	2	2	3
190		Jumlah Prodi yang memiliki pendidikan spesialis (SP1)	N/A	Prodi	Persiapan	Persiapan	Akred S1 = "A"	1	1
191		Jumlah Prodi yang memiliki pendidikan Magister Terapan	N/A	Prodi	Persiapan	Persiapan	Persiapan	Persiapan	1
192		Jumlah Prodi yang memiliki pendidikan Doktor (S3)	N/A	Prodi	1 (PDBAK)	2 (PDBAK+PDIH))	3 (PDBAK+PDIH+PDM PD)	3	3
193		Memiliki tempat uji kompetensi (TUK) LSP1	N/A	Lembaga	Persiapan	1	1	1	1

		BNSP							
194		Jumlah Prodi yang memiliki pembelajaran dengan blended-learning	8	Prodi	10	18	28	36	37
195		Jumlah Prodi yang memiliki pembelajaran jarak jauh (PJJ) Mata Kuliah	1	Prodi	3	6	11	16	21
196		Jumlah Pembelajaran Jarak Jauh (Prodi) yang mengajar dengan 100% <i>e-learning</i>	0	Prodi	Persiapan	Persiapan	Persiapan	Persiapan	1

Tabel 4.7
SASARAN STRATEGIS 7: PENELITIAN

NO	INSTRUMEN PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA	BASELINE	SATUAN	TARGET				
					2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/2024
197	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Tersedianya dokumen formal Renstra penelitian	RIP Penelitian	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada
198	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	Tersedianya Pedoman penelitian dan bukti sosialisasi melalui Sistem Informasi Manajemen Penelitian (Simpelabmas)	Pedoman, bukti sosialisasi	Dokumen	Evaluasi dan updating	ada	ada	ada	ada
199	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerja sama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	Terdokumentasikannya bukti pelaksanaan proses penelitian melalui Sistem Informasi Manajemen Penelitian (Simpelabmas)	SOP, formulir, checklist, surat penugasan penelitian, kontrak penelitian, publikasi hasil penelitian	Dokumen	Evaluasi dan updating	ada	ada	ada	ada

200	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Tersedianya laporan kinerja penelitian UKI oleh LPPM	Laporan Kinerja 2018	Dokumen	Evaluasi dan updating	ada	ada	ada	ada
201	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.	Jumlah laboratorium riset yang terstandar di Program Studi	62 Lab sudah memiliki Akta pendirian Lab	Sertifikat	10%	30%	50%	75%	100%
202		Jumlah kelompok riset dengan perguruan tinggi lain dan produknya	N/A	Jumlah	10	20	30	40	50
203	Jumlah penelitian yang didanai oleh Luar Negeri	Adanya penelitian yang didanai oleh luar negeri	N/A	Dokumen kontrak	2	4	6	8	10
204	Jumlah penelitian yang didanai dalam negeri di luar PT	Adanya penelitian yang didanai dalam negeri di luar PT	13 kontrak penelitian (Hibah Dikti)	Dokumen kontrak	18	37	56	76	116
205	Jumlah penelitian yang didanai dalam PT	Penelitian kelompok	43 Jumlah kontrak penelitian kelompok	Dokumen	70	80	91	102	113
206		Penelitian mandiri	7 kontrak penelitian mandiri (tunggal)	Dokumen	20	30	40	50	60
207		Persentase dosen tetap yang melakukan penelitian melibatkan mahasiswa	N/A	%	10	15	20	25	30
208	Penunjang Produktivitas Dosen	Jumlah pelatihan tersertifikasi mengenai riset untuk DT	N/A	kegiatan	4	8	12	16	20

Tabel 4.8

SASARAN STRATEGIS 8: PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

NO	INSTRUMEN PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA	BASELINE	SATUAN	TARGET				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
209	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PpM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PpM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Tersedianya dokumen formal Renstra PkM	RIP PkM	Dokumen	Evaluasi dan updating	ada	ada	ada	ada
210	Ketersediaan pedoman PpM dan bukti sosialisasinya.	Tersedianya Pedoman PkM dan bukti sosialisasi melalui Sistem Informasi Managemen PkM	Pedoman, bukti sosialisasi	Dokumen	Evaluasi dan updating	ada	ada	ada	ada
211	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PpM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PpM, 4) legalitas penugasan peneliti/kerja sama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PpM.	Tersedianya bukti pelaksanaan proses PkM melalui SIMPELABMAS UKI	SOP, formulir, checklist, surat penugasan PkM, kontrak PkM, publikasi hasil PkM	Dokumen	Evaluasi dan updating	ada	ada	ada	ada
212	Dokumen pelaporan PpM oleh pengelola PpM kepada	Tersedianya laporan kinerja PkM UKI oleh LPPM	Laporan Kinerja 2018	Dokumen	Evaluasi dan updating	ada	ada	ada	ada

	pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.								
213	Jumlah PpM yang didanai oleh Luar Negeri	Adanya PkM yang didanai oleh luar negeri	Belum ada	Dokumen kontrak	1	2	3	4	8
214	Jumlah PpM yang didanai dalam negeri di luar PT	Adanya PkM yang didanai dalam negeri di luar PT	6 kontrak PkM dana dalam negeri (Pemda)	Dokumen kontrak	9	18	28	37	58
215	Jumlah PpM yang didanai dalam PT	PkM kelompo	50 Jumlah kontrak PkM kelompok	Dokumen	129	164	199	235	273
216		PkM mandiri (tunggal)	10 kontrak PkM mandiri (tunggal)	Dokumen	15	20	25	30	35
217	Keberadaan kelompok pengabdian dan laboratorium pengabdian.	Jumlah laboratorium PkM yang terstandar di program studi	62 lab sudah memiliki akta pendirian lab	sertifikat	10%	30%	50%	75%	100%
218		Persentase dosen tetap yang melakukan PkM melibatkan mahasiswa	N/A	%	10	15	20	35	40

Tabel 4.9
SASARAN STRATEGIS 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

NO	INSTRUMEN PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA	BASELINE	SATUAN	TARGET				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
219	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	Diploma dan Sarjana = 3,29, Profesi, Magister, dan Doktor = 3,72	IPK	Diploma dan Sarjana >=3,25 Profesi, Magister, dan Doktor >=3,5	Diploma dan Sarjana >=3,25 Profesi, Magister, dan Doktor >=3,5	Diploma dan Sarjana >=3,25 Profesi, Magister, dan Doktor >=3,5	Diploma dan Sarjana >=3,25 Profesi, Magister, dan Doktor >=3,5	Diploma dan Sarjana >=3,25 Profesi, Magister, dan Doktor >=3,5
220	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	Rasio prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS	???	%	0,02	0,04	0,05	0,05	>0,05
221			???	%	0,1	0,2	0,3	0,4	0,5
222		Rasio prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS	0,7	%	0,75	1	1,5	2	2,5
223	Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	Rasio prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS	0,04	%	0,05	0,075	0,1	0,1	>0,1
224		Rasio prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS	3,1	%	3,1	3,1	3,1	3,2	3,2
225		Rasio prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS	2,48	%	2,5	3	3,5	4	5
226	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir	Rata-rata lama studi mahasiswa program diploma	2,95	Tahun	3,5	3,3	3,2	3,1	3
227		Rata-rata lama studi mahasiswa program sarjana/sarjana terapan	3,57	Tahun	3,55	3,54	3,53	3,52	3,5

228		ata-rata lama studi mahasiswa program profesi		Tahun	2,5	2,3	2,2	2,1	2
229		Rata-rata lama studi mahasiswa program magister/spesialis	2,91	Tahun	2,5	2,3	2,2	2,1	2
230		Rata-rata lama studi mahasiswa program doktor		Tahun	3,5	3,3	3,2	3,1	3
231	Persentase kelulusan tepat waktu setiap program	Persentase kelulusan tepat waktu setiap program		%	50	60	70	80	90
232	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program (lulus sebelum batas waktu/jumlah yang masuk sesuai angkatan)		%	70	75	80	85	90
233	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama	3	Bulan	3	3	2	2	1
234	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	85	%	90	90	95	100	100
235	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1: Etika 2: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) 3: Kemampuan berbahasa asing 4: Penggunaan teknologi informasi 5: Kemampuan berkomunikasi 6: Kerja sama tim 7: Pengembangan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1: Etika 2: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) 3: Kemampuan berbahasa asing 4: Penggunaan teknologi informasi 5: Kemampuan berkomunikasi 6: Kerja sama tim 7: Pengembangan diri	N/A	Skor standar IAPT	3	3,2	3,6	3,6	4

	diri.								
236	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional	20	%	20	20	25	25	30
237		Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin	30	%	40	40	40	45	50
238		Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.	40	%	40	40	35	30	20
239	Jumlah publikasi di jurnal 3 tahun terakhir	Tersedianya publikasi jurnal per tahun	15 Jurnal Internasional Terindeks	Dokumen	20	30	40	50	60
240			50 Jurnal Internasional	Dokumen	65	80	95	110	125
241			20 Jurnal Nasional terakreditasi	Dokumen	30	40	50	60	70
242			72 Jurnal Nasional tidak terakreditasi	Dokumen	90	120	140	160	180
243	Jumlah publikasi di prosiding 3 tahun terakhir	Tersedianya publikasi prosiding per tahun	10 Prosiding Internasional terindeks	Dokumen	20	30	40	50	60
			10 Prosiding Internasional tidak terindeks	Dokumen	20	30	40	50	60
			10 Prosiding Nasional (ISBN)	Dokumen	50	70	90	110	130
244	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	Persentase artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi	N/A	%	5	10	15	20	25
245	Jumlah HAKI	Jumlah penelitian yang memiliki sertifikat HAKI per tahun	11 Sertifikat Haki	Dokumen	30	45	60	75	90
246	Jumlah Kekayaan Intelektual	Jumlah penelitian yang memiliki sertifikat paten, hak cipta, merek dagang, desain produk industri	0 Dokumen	Dokumen	5	10	15	20	25

247	Teknologi tepat guna	Jumlah penelitian dalam bentuk teknologi yang tepat guna	1 alat teknologi tepat guna	Produk/alat teknologi	2	4	6	8	10
248	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial	Jumlah penelitian dalam bentuk Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial	0 Produk	Produk	2	2	4	4	5
249	Buku ISBN	Jumlah penelitian dalam bentuk buku yang ber-ISBN	26 Buku ber ISBN	Dokumen	40	60	80	100	120
250	Book Chapter	Jumlah penelitian dalam bentuk book chapter	1 book chapter	Dokumen	2	5	7	9	11
251	Naskah Akademik/Kebijakan/model kebijakan strategis	Jumlah penelitian yang menjadi Naskah Akademik/Kebijakan/model kebijakan strategis	0 Dokumen	Dokumen	1	2	3	4	5
252	Jumlah publikasi di jurnal 5 tahun terakhir	Jumlah PkM yang dipublikasi di jurnal Internasional	Belum ada	Jurnal	3	5	7	9	11
253		Jumlah PkM yang dipublikasi di jurnal nasional ber ISSN	5 Journal Nasional	Jurnal	10	20	30	40	50
254	Jumlah publikasi di prosiding 5 tahun terakhir	Jumlah PkM yang dipublikasi di prodisiding ISBN	Belum ada	Prosiding	5	10	20	30	40
255		Jumlah PkM yang dipublikasi prodisiding Internasional	Belum ada	Prosiding	2	4	6	8	10
256	Jumlah Haki	Jumlah PkM yang memiliki sertifikat HAKI	0 Sertifikat Haki	Dokumen	2	4	6	8	10
257	Jumlah Kekayaan Intelektual	Jumlah PkM yang memiliki sertifikat paten, hak cipta, merek dagang, desain produk industri	0 Dokumen	Dokumen	2	3	5	5	5
258	Teknologi tepat guna	Jumlah PkM dalam bentuk teknologi yang tepat guna	0 alat teknologi tepat guna	Produk/alat teknologi	2	3	5	5	5
259	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial	Jumlah PkM dalam bentuk Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial	0 Dokumen	Dokumen	5	5	5	5	5
260	Buku ISBN	Jumlah PkM dalam bentuk buku yang ber ISBN	0 Dokumen	Dokumen	5	10	15	20	25
261	Book Chapter	Jumlah PkM dalam bentuk book chapter	0 Dokumen	Dokumen	5	5	5	5	5

262	Media cetak/media massa	Jumlah luaran yang terbit di media cetak	0 Dokumen	Dokumen	10	20	30	40	50
-----	-------------------------	--	-----------	---------	----	----	----	----	----

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia tahun 2019-2024 memuat *roadmap* yang akan dicapai UKI tahun 2024, dimana selama lima tahun ke depan orientasinya adalah membangun **Stabilisasi dan pemantapan** untuk mewujudkan UKI sebagai Universitas unggulan di Bidang Pengajaran, Penelitian, dan PkM di tingkat nasional berbasis SPMI dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik yang mencerminkan prinsip *Good University Governance* dalam mengembangkan *Good Management University*.

RENSTRA UKI 2019-2024 ini dijabarkan menjadi rencana strategis tingkat Fakultas. Dengan demikian unit-unit kerja akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik sesuai dengan karakter dan keunggulannya, juga dapat secara bersama-sama dan bersinergi mencapai visi, misi, tujuan, moto dan nilai-nilai universitas.

Implementasi dari Renstra UKI akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran (Rektorat, Fakultas, Biro/Lembaga/UPT) di UKI. Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, dan keterlibatan dari segenap unsur dalam lingkungan Universitas Kristen Indonesia, serta dukungan dari Yayasan dan masyarakat. Pencapaian dari RENSTRA ini pada hakikatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dan koordinasi dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya mutu.

Kami segenap tim penyusun menyadari bahwa banyak perubahan yang terjadi pada perjalanan rencana strategis selama lima tahun ke depan, sehingga dimungkinkan adanya penyesuaian untuk mengantisipasi perubahan yang ada. Kerja sama dan partisipasi aktif dari seluruh komponen dalam melaksanakan RENSTRA ini diharapkan mampu membawa UKI mencapai indikator dan target yang telah ditetapkan. Senantiasa Tuhan Yesus memberkati.

REFERENSI:

Alkitab. __. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Andriani, Chichi. (2015). *Mahasiswa dan Perguruan Tinggi Dalam Era ASEAN Economic Community 2015*. Diunduh pada tanggal 15 April 2018 *Proceedings* http://fe.unp.ac.id/sites/default/files/unggahannya/19.%20Chichi%20Andriani%20%28hal%20284-290%29_0.pdf

Candra, I. Robby. (2000). *Transformasi*. Jakarta: Binawarga.

Ganto, Adnan. (2018). *Peluang dan Tantangan Era Revolusi Industry 4.0*. dapat dilihat pada [ttp://aceh.tribunnews.com/2018/11/27/peluang-dan-tantangan-era-revolusi-industri-40](http://aceh.tribunnews.com/2018/11/27/peluang-dan-tantangan-era-revolusi-industri-40). Diunduh pada tanggal 4 April 2019, pukul 10:35..

Joachim von Heimburg: Industry 4.0 and the Internet-of-Things (IoT); Learning from the German Chemical Industry. <http://www.innovationmanagement.de/2016/12/29/industry-4-0-and-the-internet-of-things-iot/>.

Kementerian Komunikasi dan Informasi RI Teknologi informasi. (2003). *Pilar Bangsa Indonesia Bangkit*. Jakarta.

Keputusan Yayasan Universitas Kristen Indonesia Nomor 214/YUKI/A.402/12.16 tentang Statuta Universitas Kristen Indonesia Tahun 2016.

Pazmino, Robert W. (1988). *Foundational Issues in Christian Education*. Grand Rapids, Michigan: Baker .

Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Peraturan Pemerintah (PP) No 37/2009 tentang dosen.

Rencana Induk Pengembangan Universitas Kristen Indonesia 2015-2034.

Rencana Strategis Universitas Kristen Indonesia 2015-2019.

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Yuliar, Sonny et al. (2001). *Memotret Telematika Indonesia, Menyongsong Masyarakat Informasi Nusantara*. Bandung: Pustaka Hidayah.

TIM PENYUSUN RENSTRA UKI 2019-2024

Ketua : Dr. Ir. Ktut Silvanita Mangani, M.A.

Sekretaris : Dr. Wahyu Astjarjo Rini, M.Pd.K.

Anggota :

1. Dr. dr. Tigor P. Simanjuntak, Sp. OG, M.Kes.
2. Dr. Marina Silalahi, M.Si.
3. Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd, M.Hum.
4. Jannes Freddy Pardede, SS, M.Hum.
5. Nanin Koeswidi Astuti, SH, M.H., M.M.
6. Mita Yesyca, S.Sos, M.Sc
7. Maksimus Bisa Lado Purab, S.St.Ft, S.K.M.M.Fis
8. Pdt. Wellem Sairwona, M.Th
9. Dr. Hotmaulina Sihotang, M.Pd.
10. Ronny Gunawan, S.Pd, M.Pd, M.Th
11. Fenny BNL Tobing, SE, M.M.
12. Ir. Pinondang Simanjuntak, M.T.
13. Leonard Lisapaly, Ph.D

Sekretariat: Dandy Sendayu, S.Sos.

Ditetapkan	Disahkan	Disetujui	Diusulkan
<p><u>Dipl.-Ing. Salomo Panjaitan</u> Ketua Pengurus Yayasan UKI</p>	<p><u>Prof. Dr. Setia Bangun</u> Ketua Senat</p>	<p><u>Dr. Dhaniswara K. Harjono, SH, MH, MBA</u> Rektor UKI</p>	<p><u>Dr. Ir. Ktut Silvanita Mangani, MA</u> Ketua Tim Renstra</p>
Tanggal:	Tanggal:	Tanggal:	Tanggal:



Universitas Kristen Indonesia

KEPUTUSAN REKTOR
Nomor : 215/UKI.R/SK/SDM.1.3/2019

Tentang
TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA 2019-2024

Rektor Universitas Kristen Indonesia,

- Menimbang** :
- bahwa dalam rangka penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Tahun 2019-2024, maka perlu dibentuk Tim Penyusun Renstra tersebut;
 - bahwa berdasarkan butir a di atas perlu diangkat Tim Penyusun Renstra Universitas Kristen Indonesia Tahun 2019-2024;
 - bahwa pengangkatan Tim Penyusun Renstra Universitas Kristen Indonesia Tahun 2019-2024 tersebut harus ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2005, tanggal 30 Desember 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009, tanggal 26 Mei 2009 tentang Dosen;
 - Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014, tanggal 4 Februari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Yayasan Universitas Kristen Indonesia Nomor: 214/YUKI/A.402/12.2016, tanggal 1 Desember 2016 tentang Statuta Universitas Kristen Indonesia Tahun 2016;
 - Keputusan Yayasan Universitas Kristen Indonesia Nomor: 30/YUKI/A.402/2.18, tanggal 13 Februari 2018 tentang Pengangkatan Rektor UKI.
- Memperhatikan** :
- Surat Ketua Tim Renstra UKI Nomor: 001/TR-UKI/8.2019 tentang Permohonan Revisi Tim Renstra dan SK Pemberlakuan Renstra UKI 2019-2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENGANGKATAN PENYUSUN RENCANA STRATEGIS 2019-2024 UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA.

- KESATU : Susunan Tim Pengurus Penyusun Rencana Strategis 2019-2024 UKI sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA : Dengan dikeluarkannya keputusan ini, maka Keputusan Rektor Nomor: 187/UKI.R/SK/SDM.1.3/2019 tentang Tim Penyusun Rencana Strategis Universitas Kristen Indonesia 2020-2025 tidak berlaku lagi;
- KETIGA : Tim Pengurus Penyusun Rencana Strategis 2019-2024 UKI bertanggungjawab kepada Rektor UKI;
- KEEMPAT : Kepada para Tim Pengurus Penyusun Rencana Strategis 2019-2024 UKI akan diberikan honor sesuai dengan standar tarif yang berlaku di UKI;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya sampai dengan selesainya penyusunan Rencana Strategis 2019-2024 UKI;
- KEENAM : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan/atau kesalahan dalam penulisan keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Jakarta
Pada Tanggal 7 Agustus 2019

Rektor,



Dr. Dhaniswara K. Harjono S.H., M.H., MBA

Tembusan:

1. Ketua Pengurus YUKI;
2. Ketua Senat UKI;
3. WRA;WRKSA;WRKK
4. Ka. BPM;
5. Para Dekan/Direktur di lingkungan UKI
6. Yang Bersangkutan

Asli keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan.

Lampiran : Keputusan Rektor
Nomor : 215/UKLR/SK/SDM.1.3/2019
Tanggal : 9 Agustus 2019
Tentang : Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia 2019-2024

**STRUKTUR TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA 2019-2024**

Ketua : Dr. Ir. Ktut Silvanita Mangani, M.A.

Sekretaris : Dr. Drh. Wahyu Astjarjo Rini, M.Pd.K.

Anggota : 1. Dr. dr. Tigor P.Simanjuntak, Sp.OG., M.Kes. (*ex officio*/FK)

2. Dr. Marina Silalahi., M.Si. (FISIP)

3. Pdt. Wellem Sairwona, M.Th

4. Dr. Hotmaulina Sihotang, M.Pd. (BPM)

5. Dr. Lamhot Naibaho, M.Hum. (LPPM)

6. Ronny Gunawan, M.Pd., M.Th. (FKIP)

7. Jannes Freddy Pardede, S.S., M.Hum. (FS)

8. Fenny B.N.L. Tobing, S.E., MMA. (FEB)

9. Nanin Koeswidi Astuti, S.H., M.H., M.M. (FH)

10. Ir. Pinondang, M.T (FT)

11. Drs. Leonard Lisapaly, M.Si., Ph.D. (PPs)

12. Mita Yesyca, S.Sos., M.Sc. (Fisipol)

13. Maksimus Bisa Lado Purab, SStFT., SKM.M.Fis. (F.Vokasi)

Staf Sekretariat

Dandy Sendayu Noron, S.Sos



Universitas Kristen Indonesia

KEPUTUSAN REKTOR

Nomor: 216/UKLR/SK/OTL.2/2019

Tentang

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TAHUN 2019 - 2024

Rektor Universitas Kristen Indonesia,

- Menimbang** :
- bahwa dalam rangka mendukung penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi, Universitas Kristen Indonesia memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis (Renstra) yang berasaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan;
 - bahwa sesuai dengan poin a di atas, Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Tahun 2019 - 2024 mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Kristen Indonesia Tahun 2015 – 2034, Statuta Universitas Kristen Indonesia, serta peraturan umum yang berlaku di Universitas Kristen Indonesia;
 - bahwa sehubungan dengan poin a dan b di atas, Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia perlu ditetapkan dengan surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tanggal 4 Februari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Yayasan Universitas Kristen Indonesia Nomor: 136/YUKI/A.402/06.2015, tanggal 16 Juni 2015 tentang Rencana Induk

Pengembangan Universitas Kristen Indonesia Tahun 2015-2034;

5. Peraturan Yayasan Universitas Kristen Indonesia Nomor: 214/YUKI/A.402/12.2016, tanggal 1 Desember 2016 tentang Statuta Universitas Kristen Indonesia Tahun 2016;
6. Keputusan Yayasan Universitas Kristen Indonesia Nomor: 30/YUKI/A.402/2.18, tanggal 13 Februari 2018 tentang Pengangkatan Rektor UKI.

Memperhatikan : Surat Ketua TIM Renstra UKI Nomor: 001/TR-UKI/8.2019 tentang Permohonan Revisi Tim Renstra dan SK Pemberlakuan Renstra UKI 2019-2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA 2019-2024.
- PERTAMA** : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Tahun 2019-2024;
- KEDUA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya;
- KETIGA** : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan/atau kesalahan dalam keputusan ini akan ditinjau untuk disempurnakan dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada Tanggal : 14 Agustus 2019

Rektor,


Dr. Dhaniswara K. Harjono S.H., M.H., MBA

Tembusan:

1. Ketua Pengurus Yayasan UKI;
2. WRA; WRKSA; WRKK;
3. Para Dekan/Direktur di lingkungan UKI
4. Ka. BPM;
5. Para Kepala Lembaga/Biro/UPT UKI